

**LAPORAN GUBERNUR KERJASAMA LUAR NEGERI KUARTAL III  
2010 (SEPTEMBER – DESEMBER 2010)**

**1. Kerjasama Luar Negeri**

Beberapa kegiatan yang disampaikan dalam laporan ini antara lain terdiri dari kegiatan yang terkait dengan kerjasama sister city, kerjasama teknis dengan kota/lembaga di luar negeri, kerjasama dengan negara-negara yang tergabung dalam asosiasi di luar negeri dan kegiatan lain yang terkait dengan tamu dari luar negeri.

**1. Training K2H (*Korea Hearth to Hearth*) di Busan - Korea Selatan**

Korea Local Authorities Foundation for International Relations (KLAFIR) mengadakan program training K2H (*Korea Heart to Heart*) untuk mempromosikan hubungan baik serta pertukaran dan kerjasama internasional antar pemerintah kota. K2H merupakan program pertukaran staf yang didesain untuk mendorong lahirnya generasi baru aparat pemerintah yang berwawasan internasional. Tahun 2010 ini, program K2H telah diselenggarakan untuk ke-12 kalinya.

Sebagai salah satu mitra kerjasama Sister City, pada kesempatan kali ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya mengirimkan salah satu stafnya yaitu Erwin Boni dari Dinas Cipta karya dan Tata Ruang untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Program yang berjalan selama enam bulan mulai dari April hingga Oktober 2010 tersebut akan memberikan kesempatan bagi staf Pemkot Surabaya untuk menjalani pelatihan dan meningkatkan wawasan serta kemampuannya dengan ditempatkan di kantor Pemkot Busan, Korea Selatan.

**a. Kunjungan ke BIPA**

Pada tanggal 22 sampai 23 Juli 2010, para peserta K2H melakukan kunjungan ke BIPA (Busan IT Promotion Agency) yang diterima oleh Mr. Won-Seok Choi. BIPA merupakan institusi yang didirikan oleh Pemkot Busan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri teknologi informasi atau yang lebih dikenal dengan IT. Bidang IT yang didukung seperti software, informasi dan komunikasi untuk dapat berkembang serta semakin memperkuat keunggulan Busan dalam industri IT.

Setiap tahun BIPA membuka kelas bagi masyarakat umum yang ingin mempelajari tentang IT. Kelas dibedakan menjadi 2 yaitu kelas desain dan kelas programmer yang masing-masing dibuka untuk 20 peserta saja, sehingga total 40 peserta setiap tahunnya. Lulusan dari kelas tersebut dapat memamerkan hasil

karyanya di kantor BIPA maupun dalam pameran-pameran yang diselenggarakan BIPA dalam skala nasional maupun internasional sehingga banyak perusahaan baik lokal maupun luar negeri yang berniat untuk membeli hasil karya mereka. BIPA juga membuka kelas pelatihan untuk karyawan dari perusahaan IT. Kelas ini merupakan kelas khusus sehingga tergantung dari kebijakan perusahaan masing-masing mengenai pelatihan apa yang ingin mereka pelajari di BIPA.

BIPA juga mengadakan job fair untuk para lulusan mereka serta lulusan universitas dalam bidang IT dengan mengundang perusahaan-perusahaan IT di Korea maupun perusahaan luar negeri. Dengan adanya job fair ini BIPA dapat mempertemukan para lulusan tersebut dengan semua perusahaan IT yang hadir, dengan harapan para lulusan tersebut akan direkrut oleh perusahaan IT untuk menjadi salah satu karyawan di perusahaan mereka.

Selain itu, BIPA juga memberikan bantuan kepada perusahaan IT yang baru tumbuh dan sedang berkembang, seperti bantuan informasi, pelatihan, konseling mengenai permasalahan bisnis yang sedang dihadapi, serta mengikutsertakan perusahaan-perusahaan tersebut dalam pameran yang diadakan BIPA dalam tingkat nasional maupun internasional. BIPA juga membantu memberikan pembiayaan terhadap perusahaan-perusahaan IT lokal tersebut untuk menghadiri pameran IT di luar negeri.

Dana yang diperoleh oleh BIPA untuk membiayai semua aktivitasnya serta gaji karyawannya diperoleh dari Pemkot Busan sebesar 50% dan dari pemerintah pusat 50%. Kebijakan pengelolaan keuangan diberikan kepada BIPA secara penuh, namun tetap dengan penuh tanggung jawab serta mengirimkan laporan rutin kepada Pemkot Busan dan pemerintah pusat mengenai kebijakan keuangan yang telah mereka lakukan. BIPA juga menyediakan kantor untuk disewakan kepada perusahaan-perusahaan yang ada di Busan, ukuran kantornya bermacam-macam tentunya dengan harga sewa yang berbeda sesuai dengan ukuran kapasitas ruangnya.

BIPA juga menyediakan fasilitas konseling dan rehabilitasi untuk para pecandu internet yang tidak dapat melepaskan hidupnya dari depan PC untuk berselancar di dunia maya sampai melalaikan tugas dan kewajiban mereka yang pada akhirnya telah merugikan kehidupan karir dan keluarga mereka.

## **b. Mendampingi Delegasi Pendidikan**

Kegiatan penting lainnya adalah mendampingi delegasi pendidikan dari Kota Surabaya yang melakukan kegiatan pertukaran pendidikan di Kota Busan. Delegasi tersebut terdiri dari 10 orang pelajar baik dari tingkat SMP maupun SMA beserta dua guru pendamping yaitu Bapak Dra. Sigit Priyo Sembodo, MM yang merupakan Kasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Menengah dan Kejuruan dan Bapak Sugiyono yang merupakan salah satu staf pengajar dari Dinas Pendidikan Surabaya.

Delegasi pendidikan Surabaya berada di Busan selama dua minggu yaitu pada tanggal 12 s/d 23 Juli 2010. Para pelajar tersebut untuk beberapa hari melakukan homestay di rumah warga asli Korea di Busan yang nantinya putra/putri mereka akan bergantian mengunjungi Kota Surabaya pada tahun depan untuk homestay di rumah warga Surabaya dengan program yang sama.

Delegasi pendidikan dari Surabaya selama tinggal di Busan mengunjungi 5 sekolah baik dari tingkat SMP maupun SMA dalam rangka pertukaran budaya serta informasi antara sekolah di Surabaya dengan sekolah di Busan. Para pelajar dari Surabaya juga memberikan penampilan terbaik mereka kepada pihak sekolah di Busan berupa dua tarian tradisional yaitu tarian Sparkling Surabaya dan tarian Madura, serta satu lagu daerah dari Surabaya "Rek Ayo Rek" serta lagu tradisional Korea "Arirang".

Delegasi tersebut juga mengunjungi Busan University untuk melihat perpustakaan mereka yang tersistem secara otomatis dan memudahkan para pengunjung untuk memanfaatkan fasilitas yang mereka miliki, serta mengunjungi museum yang ada di universitas tersebut yang memamerkan barang-barang pusaka peninggalan jaman dahulu. Objek kebudayaan juga menjadi tujuan kunjungan dari delegasi tersebut, di antaranya adalah Pusat Kebudayaan Busan untuk mempelajari alat musik tradisional Korea yaitu "Salmunori" serta berkesempatan untuk mengenal dan memakai pakaian tradisional Korea yaitu "Hanbok".

Kunjungan ke perusahaan milik pemerintah juga dilakukan yaitu mengunjungi Perusahaan Air Bersih Kota Busan dan Perusahaan Pemadam Kebakaran Kota Busan. Di Perusahaan Air Bersih Kota Busan para pelajar dan guru pendamping mendapatkan kesempatan untuk mengetahui sistem kerja

dan pengoperasian yang mereka lakukan dalam mengolah air bersih di Busan serta melihat langsung ke lokasi pengolahannya. Di Perusahaan Pemadam Kebakaran, para pelajar dan guru pendamping mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi ruangan pusat kontrol yang mengawasi setiap bagian/sudut dari Kota Busan dari beberapa layar monitor di mana banyak CCTV yang telah disebar di setiap penjuru kota dengan sistemnya yang terstruktur rapi sehingga apabila ada kebakaran dan mendapatkan panggilan darurat, petugas dapat segera memberikan pertolongan. Di Perusahaan Pemadam Kebakaran tersebut mereka juga mendapatkan pelatihan dalam mengantisipasi dan menangani suatu kondisi apabila mereka melihat maupun terjebak dalam kebakaran serta pelatihan apabila terjadi gempa bumi.

Delegasi Pendidikan Kota Surabaya juga turut serta dalam Asian Youth Forum 2010 selama 2 hari bersama para pelajar dari Korea dan Jepang. Dalam Asian Youth Forum, pelajar dari Surabaya memberikan penampilan terbaik mereka dalam presentasi, forum diskusi, dan penampilan kebudayaan yang dibawakan. Banyak sambutan positif yang diberikan oleh peserta maupun penyelenggara mengenai penampilan para pelajar Surabaya dalam Asian Youth Forum 2010 tersebut.

Kunjungan Delegasi Pendidikan kota Surabaya ini merupakan kunjungan rutin setiap tahun yang dilakukan antara Pemkot Surabaya dengan Pemkot Busan yang telah menjalin hubungan kerjasama Sister City sejak 16 tahun yang lalu.

### **c. Lokakarya K2H di Pulau Jeju**

Lokakarya diadakan pada tanggal 29 September – 1 Oktober 2010. Lokakarya adalah program terakhir bagi peserta training K2H untuk mempresentasikan laporan mereka selama pelatihan 6 bulan mulai dari pelatihan di LOGODI sampai saat di pemerintahan lokal/daerah. Delegasi Pemkot Surabaya harus menyerahkan laporan pelatihan dalam 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea yang merupakan ringkasan dari pelatihan selama 6 bulan.

Peserta K2H tiba di Ramada Plaza Jeju Hotel di daerah utara Pulau Jeju sekitar 2,6 km dari bandara dan langsung mempersiapkan diri untuk lokakarya. Peserta K2H diberikan kesempatan untuk menyampaikan ringkasan pelatihan

selama 6 bulan, jumlah presentasi dibatasi hanya untuk 10 orang. Ada yang memberikan presentasi berupa pidato dalam bahasa korea, pertunjukan taekwondo, dan menyanyi lagu pop korea. Dari daftar hadir tercatat sebanyak 43 peserta dari 9 negara yaitu Cina (30 peserta), Jepang (2 peserta), Indonesia (1 peserta), Vietnam (4 peserta), Jerman (1 peserta), Australia (1 peserta), Filipina (2 peserta), Mongolia (1 peserta), Bulgaria (1 peserta), didampingi oleh koordinator dari beberapa kota ambil bagian dalam acara tersebut.

Pada siang hari acara dilanjutkan dengan mempelajari alat musik tradisional korea yaitu Salmunori, peserta dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempelajari alat musik yang berbeda. Pelatihan alat musik salmunori ini dilakukan kurang lebih selama 1 jam. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian pidato dari Presiden KLAFIR, Presiden dari KLAFIR Foundation memberikan sertifikat kelulusan bagi peserta pelatihan dan dilanjutkan dengan jamuan resepsi makan malam. Di acara makan malam ini para peserta menikmati suguhan musik tradisional Korea Kayageum dan salmunori.

Pada hari kedua, peserta K2H berkesempatan untuk menikmati keindahan laut di sekitar Pulau Jeju yang terkenal dengan keindahannya. Perjalanan diteruskan menuju Oeldolgae, sebuah tempat wisata yang berupa perbukitan dan daerah pantai yang sangat indah. Lokasi ini juga pernah digunakan sebagai lokasi syuting drama korea yang sangat terkenal. peserta melanjutkan kunjungannya ke The Ma Park yaitu tempat pertunjukan teater terbuka yang terletak di bagian barat Pulau Jeju. Kunjungan berikutnya yaitu ke Jeju Glass Castle yaitu tempat wisata yang menampilkan keindahan karya seni berbahan kaca yang terletak dibagian barat Pulau Jeju. Jeju Glass Castle terbagi menjadi 6 tema yang disertai dengan 350 karya seni yang dipamerkan dimana semuanya berbahan kaca.

Kunjungan berikutnya yaitu ke O'Sulloc Tea Museum berada di Pulau Jeju berdekatan dengan Kota Seogwangdawon. Makna huruf 'O' dalam kata O'Sulloc berarti menghargai dan menikmati, dan juga merupakan singkatan dari kata sulloc yaitu only sulloc atau teh sulloc. Museum ini pertama kali dibuka pada bulan September 2001, yang dikenal secara luas di Korea. Seluruh bangunan museum mengambil bentuk secangkir teh hijau, yang berusaha menyelaraskan budaya barat dan timur, serta tradisi masa lalu dan dunia modern. Kunjungan

berikutnya adalah Jeju Folk Village Museum (Seopjikoji) yang terletak di sebelah timur Pulau Jeju. Di Jeju Folk Village Museum ini total ada 117 rumah dengan fasilitasnya yang telah dirombak untuk menghadirkan kesan sebuah desa zaman dahulu pada tahun 1890-an, diantaranya yaitu desa pegunungan, desa setengah perkotaan, dan desa nelayan, dimana lebih dari 40 hektar yang telah direkonstruksi mengikuti penelitian jangka panjang dan hasil analisis dari para ahli.

## **2. Tindak Lanjut Penjajakan Kerjasama dengan Kota Izmir**

Drs. Deddy Sosialisto, M.Si, Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial pada Dinas Sosial bersama dengan Sony Ahadian, staf pada Bagian Kerjasama berkesempatan mewakili Pemkot Surabaya melakukan Tindak Lanjut Penjajakan Kerjasama dengan Kota Izmir. Kunjungan dinas yang berlangsung selama satu minggu mulai tanggal 25 s/d 31 Agustus 2010 yang lalu, juga mengikutsertakan rombongan anggota DPRD Surabaya, diantaranya Wakil Ketua DPRD Surabaya, Akhmad Suyanto, ST, MT, beserta dua anggota DPRD lainnya yaitu, Baktiono, BA dan Agus Sudarsono.

Kunjungan ini pada awalnya bertujuan untuk memenuhi undangan dari Pemkot Izmir untuk hadir pada 79<sup>th</sup> Izmir International Fair. Selain itu, para delegasi juga melakukan pertemuan dengan Pemkot Izmir untuk mendiskusikan mengenai rencana penandatanganan naskah kerjasama sister city antara kedua kota. Selain itu, para delegasi juga berkesempatan untuk melakukan studi banding fasilitas-fasilitas publik dan pelayanan publik yang ada di Kota Izmir.

Kunjungan delegasi Kota Surabaya ke Kota Izmir tersebut merupakan upaya pengaktifan kembali kerjasama kedua kota yang telah lama vakum. Kunjungan tersebut direspon positif oleh Pemkot Izmir, dan rencananya Pemkot Izmir akan mengadakan kunjungan balasan ke Kota Surabaya pada tahun 2011 mendatang, untuk berpartisipasi pada even-even di Kota Surabaya seperti Surabaya Fair 2011 dan Cross Culture Festival 2011.

Potensi utama Kota Izmir adalah bidang perekonomian dan perdagangan. Dengan adanya penyelenggaraan Izmir Internasional Fair yang rutin diselenggarakan tiap tahun serta keberadaan Port of Izmir yang melayani arus perdagangan domestik dan internasional, telah mengembangkan potensi Izmir di

bidang perekonomian. Adapun potensi lainnya adalah bidang kebudayaan dan pariwisata dengan adanya tempat-tempat wisata dan bersejarah yang banyak dikunjungi wisatawan domestik dan wisatawan asing.

Pada kegiatan hari pertama (tanggal 26 Agustus 2010), delegasi Kota Surabaya melakukan kunjungan ke beberapa lokasi wisata di Kota Istanbul diantaranya Sophia Hague dan Blue Mosque. Pada kunjungan tersebut, tempat-tempat yang dikunjungi umumnya telah berusia ribuan tahun dan masih terawat dengan baik serta masih terjaga orisinalitas bangunannya. Pemerintah Negara Turki bekerjasama dengan pemerintah negara lain melakukan perawatan dan perbaikan warisan peninggalan dunia tersebut. Dari tempat-tempat tersebut, Turki banyak menerima pemasukan/devisa (baik untuk akomodasi, konsumsi/restoran, penjual souvenir, pemandu lokal) bagi penduduk setempat yang ditandai dengan banyaknya wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung ke tempat tersebut.

Pada malam harinya, delegasi Kota Surabaya bertolak menuju Kota Izmir, dan sesampai di Bandara Internasional Izmir, Adnan Menderes, telah ditemui oleh beberapa pejabat Pemkot Izmir dan panitia pameran Izmir Fair serta dari Kedutaan Besar Republik Indonesia Ankara dan Konsulat Jenderal RI di Izmir.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, delegasi Kota Surabaya diantar oleh staf Pemkot Izmir untuk mengunjungi salah satu tempat wisata terkenal di Kota Izmir yaitu Ephesus. Ephesus adalah situs arkeologi terbesar di Turki. Pertama kali didirikan sekitar 2000 tahun SM, dan dibangun kembali di tahun 1000 SM oleh Lysimachus, oleh Alexander Agung pada 334 SM dibentengi oleh tembok kota untuk pertama kali. Kompleks Kota Ephesus merupakan salah satu peninggalan kebudayaan dunia yang mempunyai peradaban yang tinggi dan telah menjadi salah satu dari 7 keajaiban dunia masa lampau. Tempat ini merupakan salah satu tempat wisata terkenal di Negara Turki dan pengelolaannya dibawah manajemen dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Turki.

Izmir fair, merupakan pameran tahunan yang diselenggarakan oleh Pemkot Izmir, sejak 79 tahun yang lalu. Peserta pameran tersebut berasal dari beberapa sektor dan bidang yang diikuti oleh beberapa peserta dari Kota Izmir, beberapa kota dalam negeri Turki serta beberapa perwakilan dari negara asing dengan jumlah peserta yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Penyelenggaraan Izmir Fair telah meningkatkan transaksi perdagangan dan industri serta jumlah pendatang/wisatawan di wilayah Izmir. Pameran yang pada tahun ini diselenggarakan mulai tanggal 27 September 2010 s/d 5 Oktober 2010 ini telah mempromosikan Izmir ke seluruh wilayah Turki dan negara-negara lain di dunia serta meningkatkan kesejahteraan warga Izmir.

Pameran yang diselenggarakan mulai pukul 16.00 sore hingga 23.00 malam ini diikuti oleh banyak perusahaan besar dan kecil maupun dari Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di bidang : kesehatan, agrikultur, makanan, furniture, kendaraan, elektronik, keuangan, pariwisata, percetakan, mesin-mesin, bahan-bahan kimia, maritim, IT dan lain-lain dengan jumlah peserta pameran pada 79<sup>th</sup> Izmir International Fair mencapai lebih dari 1.000 peserta (exhibitor).

Pameran Izmir diselenggarakan di suatu tempat yang dinamakan Kulturpark, suatu tempat terbuka hijau yang terisi dengan berbagai macam pohon dan tanaman dari penjuru dunia, yang memang disediakan oleh Pemkot Izmir untuk Izmir International Fair tiap tahunnya dengan luas area sekitar 70.000 m<sup>2</sup> (indoor dan outdoor). Tidak hanya kegiatan pameran saja yang dilaksanakan, panitia juga mengadakan acara-acara festival di sela-sela penyelenggaraan pameran seperti pameran hiburan anak-anak, pameran lukisan, juga pameran masakan.

Setelah mengikuti acara pembukaan Izmir Fair, delegasi Kota Surabaya mengadakan pertemuan dengan KBRI Ankara dan KJRI Ankara yang membahas tentang prospek kerjasama antara Kota Surabaya dengan Kota Izmir serta potensi-potensi dari Kota Izmir diantaranya dalam bidang pariwisata, perdagangan, pendidikan dan pelabuhan yang dapat dikerjasamakan antara kedua kota.

Selanjutnya, delegasi Kota Surabaya mengadakan kunjungan di Port of Izmir. Delegasi ditemui oleh General Manager Port of Izmir Limani (Mr. Turan Yalcin). Delegasi Kota Surabaya menyampaikan salam dan undangan dari General Manager PT. Pelindo III Tanjung Perak Surabaya untuk berkunjung ke Kota Surabaya guna peninjauan kerjasama sister port antar kedua pelabuhan. Menanggapi hal tersebut, GM Port of Izmir Limani berharap pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dapat menyampaikan undangan tertulis secara langsung



kepada Port of Izmir untuk berkunjung ke Kota Surabaya. Perlu diketahui, Port of Izmir mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya kemampuan untuk menampung beberapa kapal pesiar (cruise), akses kereta dan jalan tol, penyediaan air bersih, tempat penampungan limbah/sampah, perbaikan kapal, tim medis, keamanan dan pemadam kebakaran.

Pada malam harinya, delegasi Kota Surabaya menghadiri jamuan makan malam bersama Wakil Walikota Izmir (Mr. Sirri Aydogan). Dalam pertemuan tersebut, Wakil Walikota Izmir menyampaikan terima kasih atas kunjungan delegasi Kota Surabaya ke Kota Izmir setelah selama beberapa tahun kedua kota tidak aktif dalam realisasi kerjasama yang telah dijalani. Selanjutnya, kedua belah pihak bersepakat untuk segera melakukan koordinasi dengan instansi terkait mengenai tindak lanjut kerjasama antar kedua kota seperti : sister port, sister university, maupun kemungkinan kerjasama di bidang lainnya, termasuk diantaranya di bidang perdagangan dimana Surabaya tetap diundang untuk ikut berpartisipasi dalam pameran Izmir International Fair di tahun 2011 dan di tahun-tahun mendatang, serta membahas kemungkinan partisipasi delegasi Kota Izmir pada acara Pameraya / Surabaya Fair 2011 sebagai upaya peningkatan jalinan kerjasama antara Kota Surabaya dengan Kota Izmir.

Untuk rencana penandatanganan naskah kerjasama antara kedua kota, Pemkot Surabaya akan segera berkoordinasi dengan instansi terkait di dalam negeri diantaranya DPRD Kota Surabaya, Pemerintah Propinsi Jawa Timur, Kementerian Dalam Negeri, juga Kementerian Luar Negeri.

### **3. Mengikuti Kegiatan “*The 14<sup>th</sup> China International Fair for Investment & Trade (CIFIT) di Xiamen-China*”**

Perjalanan mengikuti kegiatan “*The 14<sup>th</sup> International Fair for Investment and Trade (CIFIT)*” dilaksanakan pada tanggal 07 s/d 10 September 2010. Pemkot Surabaya diwakili oleh Bayu Witjaksono, SE, MM (Kepala Sub Bagian Pembinaan BUMD pada Bagian Perekonomian dan Usaha Daerah Setda Kota Surabaya).

CIFIT 2010 adalah pameran investasi dan perdagangan internasional China yang didalamnya meliputi kegiatan pameran, forum seminar, temu bisnis, pameran proyek/proposal investasi dan komoditas dagang. *The 14<sup>th</sup> CIFIT 2010*

berlangsung setiap tanggal 8 s/d 11 September setiap tahunnya di Xiamen. CIFIT fokus pada persoalan nasional dan internasional, negosiasi investasi dan promosi kebijakan investasi, pengembangan terkoordinir ekonomi nasional dan regional serta pertukaran ekonomi

The 14<sup>th</sup> CIFIT digelar serentak bersama “Forum Investasi Dunia Kedua” yang mencakup 18 simposium pencocokan proyek serta 30 forum dan seminar. Peran yang dimainkan CIFIT sangat vital dalam mempublikasikan kebijakan investasi sekaligus meningkatkan kapasitas berbagai perusahaan dalam melakukan investasi di luar negeri. CIFIT menjadi wahana promosi dan menguatkan jaringan dengan sejumlah mitra potensial berbagai Negara serta membuka peluang investasi ke negara-negara mitra antara lain Amerika, Eropa dan Asia dan sebaliknya, membuka peluang bagi para anggota untuk menembus pasar di China. Partisipasi Indonesia sangat diharapkan dalam kegiatan ini, terutama dari daerah dan berbagai perusahaan swasta nasional. Tidak hanya karena kualitas produk Indonesia yang bagus sehingga berpotensi untuk dikenal luas di China dan negara-negara lainnya, keikutsertaan para pengusaha Indonesia juga dapat menguatkan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan dari China dan negara-negara lain sesama partisipasi The 14<sup>th</sup> CIFIT.

Dalam pelaksanaan CIFIT pada tahun mendatang, sangat diharapkan partisipasi dari Indonesia khususnya Kota Surabaya terutama perusahaan-perusahaan swasta nasional di bawah organisasi KADIN Kota Surabaya yang siap menguatkan kemitraan dengan mitra dari China. Adapun partisipasi dari Indonesia diharapkan tidak hanya dalam bentuk pameran saja, melainkan persiapan proposal-proposal proyek investasi yang konkret untuk ditawarkan kepada calon investor potensial.

#### **4. Pengiriman Delegasi Pendidikan ke Perth – Australia**

Perjalanan delegasi pendidikan Kota Surabaya ke Perth (Australia) dilaksanakan pada tanggal 04 s/d 25 September 2010. Rombongan tersebut terdiri dari 1 Guru, 3 siswa SMP, 4 siswa SMA dan 3 siswa SMK, yaitu Muchlisah (Guru SMKN 6), Nadya Noer Ramadhania (SMPN 6), Giovanni Henggar Setyantoro (SMP St. Yosef), Rauhansen Bosafino Rumokoi (SMPN 7), Farah Dina Fithriyyah (SMA Khadijah), Bobby Raditya Priambodo (SMAN 16), Anjari

Esti Nuriga (SMAN 15), Drian Bintang Suryanto (SMKN 6), Shannon Adeline Afrilda (SMKN 1), Vincentya Bias Arum Cendana (SMKN 9) dan Edgar Chrissan Dihadja (SMA Kr. Gloria).

Para peserta delegasi pendidikan mempunyai misi untuk menampilkan kebudayaan Surabaya yang berupa tarian dan lagu-lagu. Selain itu mereka juga mengikuti PBM di Mellville Senior High School untuk mempelajari budaya dan sistem pendidikan di Australia. Mellville Senior High School sendiri adalah sebuah sekolah multi budaya yang memberikan kesempatan bagi siswa internasional untuk belajar di Kota Fremantle. Mellville School merupakan sekolah yang sangat modern. Sistem belajar menggunakan sistem moving class, dimana setiap guru bertanggung-jawab atas ruang kelas. setiap ruang kelas di Mellville School telah terhubung dengan internet yang memudahkan untuk pencarian informasi dalam system pengajaran. Perpustakaan Mellville School juga telah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas modern yang memudahkan pengunjung perpustakaan.

Rombongan delegasi pendidikan diterima dengan hangat oleh Mellville Senior High School serta beberapa primary school dan home stay families. Rombongan dibagi kedalam 2 kelompok untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di Mellville, peserta yang masih duduk di bangku SMP mengikuti jadwal kelas 8 sedangkan bagi yang sudah duduk di bangku SMA dan SMK mengikuti jadwal kelas 11.

Penampilan budaya yang dipersembahkan oleh delegasi pendidikan Kota Surabaya pada acara Whole School Assembly di Mellville School mendapatkan sambutan yang luar biasa. Tari-tarian yang dipertunjukkan antara lain Tari Glipang, Tari Sparkling Surabaya dan Tari Saman. Lagu daerah yang ditampilkan adalah Lagu Rek Ayo Rek, Lagu Inane Lagu Kukabara serta Advance Australia Fair.

Pengiriman delegasi pendidikan Kota Surabaya untuk memperkenalkan budaya Surabaya berjalan lancar dan sukses. Para peserta juga dapat mempelajari budaya setempat yang mempunyai nilai-nilai positif.

## **5. Pembahasan Program Kerjasama Surabaya - Guangzhou (China)**

Pada tanggal 20 s/d 25 September 2010, delegasi Surabaya yang terdiri dari anggota DPRD dan Pejabat Pemkot, melakukan perjalanan ke Guangzhou dalam rangka pembahasan program kerja. Rombongan terdiri dari 1 pejabat Pemkot Surabaya : Dr. H. Muhlas Udin, M.Kes dan 5 anggota DPRD : Moch. Anwar, SH, M.Si, Ivy Juana, S.Sos, Agus Santoso, SH, Tri Didik Adiono, S.Sos, DR. Ratih Retnowati.

Selama berada di Guangzhou, agenda pertama rombongan adalah melakukan kunjungan dinas ke Guangzhou City Council, pada tanggal 21 September 2010. Rombongan disambut oleh Mr. Tang Kang Mei selaku ketua DPRD didampingi oleh : Mr. Wong Pingshen (wakil ketua DPRD urusan ekonomi), Mr. Lie Niamkai (wakil ketua DPRD urusan pendidikan), Mrs. Li Liangzhou (wakil ketua DPRD urusan perdagangan luar negeri), Mrs. She Yin (anggota DPRD), Mr. Li Yian Jin (anggota DPRD), Mr. Liu Yizi (direktur divisi internasional FAO), Mrs. Yu Li (staf divisi internasional FAO). Kunjungan ini bertujuan untuk membahas program kerja tahun 2011 kerjasama antara Kota Guangzhou dan Kota Surabaya. Program kerja tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pemkot Guangzhou mengagendakan untuk memenuhi undangan Pemkot Surabaya untuk menghadiri “Surabaya Great Expo 2011”, sekaligus dilanjutkan dengan acara business meeting dengan pengusaha di kedua kota.
2. Program pertukaran pelajar antara Kota Surabaya ke Kota Guangzhou akan dibicarakan lebih lanjut dikarenakan jadwal yang diajukan bertepatan dengan pelaksanaan Asian Games 2010 di Kota Guangzhou
3. Rencana kerjasama Sister University antara Guangzhou University dan Universitas Petra, yang pengkoordinasiannya akan difasilitasi oleh Pemkot masing-masing.
4. Kota Guangzhou akan mengagendakan dan mengkoordinasikan lebih lanjut untuk memenuhi undangan Kota Surabaya dalam acara “Cross Culture Festival 2011” dan “Indocock 2011”.
5. Kedua kota juga membahas mengenai pertukaran (magang) pelatih olah raga serta atlet berprestasi dari kedua kota.

Setelah melakukan pertemuan dengan Guangzhou City Council, delegasi Pemkot Surabaya melanjutkan studi banding ke beberapa fasilitas publik di Guangzhou, antara lain : Yuntai Garden dan museum pengolahan giok.

Tanggal 22 September 2010, delegasi Pemkot Surabaya melakukan kunjungan ke Konsulat Jenderal RI di Guangzhou, kunjungan tersebut diterima oleh konjen RI di Guangzhou, Bapak Edi Yusuf dan didampingi oleh Konsul bidang ekonomi, Bapak Gantosori Tanjung dan Konsul bidang budaya dan pendidikan, Bapak Achmad Dahlan. Dari hasil pembicaraan dengan pihak KJRI Guangzhou disepakati bahwa pihak KJRI siap menerima delegasi pendidikan dari Kota Surabaya. Pihak KJRI Guangzhou juga akan membantu memfasilitasi kegiatan promosi pariwisata dan perdagangan Kota Surabaya di Kota Guangzhou.

Setelah melakukan pertemuan dengan Guangzhou City Council, delegasi Pemkot Surabaya melanjutkan studi banding ke beberapa fasilitas publik di Guangzhou, antara lain : Dr. Sun Yat Sen Memorial Hall dan Yue Xiu Park (River Ram Square).

Faktor utama kemajuan Kota Guangzhou adalah stabilitas politik dan keamanan sehingga iklim usaha dapat berkembang cepat. Perhatian yang penuh juga diberikan untuk peningkatan pendidikan demi mendukung majunya Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dapat dijadikan sebagai best practice bagi Indonesia dan khususnya Kota Surabaya guna mencapai kemajuan di berbagai bidang.

## **6. Pembahasan Program Kerjasama Surabaya - Xiamen (China)**

Dalam pembahasan program kerjasama ini Pemkot Surabaya diwakili oleh 4 anggota DPRD : Emanuel F. Lumoidong, Kartika Pratiwi Damayanti, Ernawati, S.Sos, Ir. H. Sudirjo dan 1 orang Pejabat Pemkot Surabaya : Ir. Achmad Eka Mardijanto, S.Sos. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 s/d 25 September 2010, bersamaan dengan kunjungan yang dilakukan ke Kota Guangzhou (China). Selama berada di Xiamen rombongan Pemkot Surabaya didampingi oleh Konsul Bidang Kebudayaan dan Pendidikan KJRI, Bapak Achmad Dahlan.

Pada kunjungannya di hari pertama, 23 September 2010, delegasi Surabaya berkunjung ke Xiamen City Council dan diterima oleh Mr. Du Mingcong selaku Direktur DPRD Xiamen serta didampingi oleh anggota DPRD yang lainnya, yaitu Mr. Chen Yudong, Mr. Zheng Qingxun, Mr. Chen Jianghan. Perwakilan dari FAO, Mr. Hong Chengzong (Direktur Divisi Internasional Foreign Affairs Office), dan Mrs. Wu Lifang (Staf Divisi Internasional Foreign Affairs Office) juga turut menyambut kedatangan delegasi Surabaya. Selama kunjungan berlangsung, delegasi kedua kota membahas program kerja kerjasama untuk tahun 2011, dengan hasil pembahasan sebagai berikut :

1. Kota Xiamen akan mengagendakan kunjungan pada acara “Surabaya Great Fair 2011” dengan lebih dulu mempertimbangkannya bersama stakeholder terkait.
2. Secara berkala akan diagendakan business meeting antara pengusaha kedua kota dengan lokasi yang bergantian di Kota Surabaya dan Kota Xiamen.
3. Pembahasan pembentukan kerjasama Sister University dan Sister Hospital serta Program pertukaran staf pemerintahan kedua kota akan diagendakan lebih lanjut.
4. Pemkot Xiamen akan mengagendakan dan mengkoordinasikan lebih lanjut untuk menghadiri acara “Cross Culture Festival” dan “Indocock Walikota Cup 2011”.

Pada hari selanjutnya tanggal 24 September 2010, delegasi Kota Surabaya melakukan kunjungan ke beberapa fasilitas publik, antara lain : Gulanyu Island, Jalan Surabaya, City Planning Exhibition Hall Xiamen, dan pabrik pengolahan teh. Xiamen mempunyai fasilitas yang bersih, memadai dan nyaman. Selain itu pemerintah setempat juga menyediakan fasilitas bagi disable people dan juga lansia. Faktor utama kemajuan Kota Xiamen adalah stabilitas politik dan keamanan sehingga iklim usaha dapat berkembang cepat. Perhatian yang penuh juga diberikan untuk peningkatan pendidikan demi mendukung majunya SDM.

## **7. Menghadiri Undangan *Familiarization Tour on Promoting Busan as World Class Film City* di Kota Busan**

Pemkot Surabaya mengirimkan 2 (dua) delegasi untuk menghadiri acara tersebut. Kedua delegasi tersebut adalah Fauzie Mustaqiem Yos, SE (Bappeko) dan Andi Prasetyawan (SBO TV). Pada kunjungan ini Pemkot Surabaya mengikutsertakan perwakilan dari pertelevisian dikarenakan acara tersebut berhubungan dengan promosi industri film di Kota Busan-Korea.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, terhitung dari tanggal 7 s/d 13 Oktober 2010. Panitia acara turut pula mengundang delegasi dari negara lain, diantaranya : Montreal-Canada, Ho Chin Min-Vietnam, Shanghai-China, Los Angeles-USA, Vladivostok-Rusia, dan Thessaloniki-Yunani. Selama di Busan delegasi Pemkot Surabaya mengikuti agenda kegiatan yang telah diatur oleh koordinator acara. Delegasi diajak untuk mengunjungi Busan Museum, Memorial Park, Busan Tower, Yongdusan Park, dan Jagachi Market.

Delegasi Pemkot Surabaya juga mengikuti Asian Policy Forum, yang merupakan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perfilman Asia. Hadir dari Indonesia Bapak Tjetjep Suparman, Dirjen Seni, Budaya dan Film, Departemen Budaya dan Pariwisata, Bapak Nurdin Noeri dari Kedutaan Indonesia di Korea Selatan, serta delegasi Kota Surabaya selaku sister city dari Kota Busan. Pada hari selanjutnya, pada tanggal 11 Oktober 2010, dilakukan pertemuan dengan Deputy Mayor of Busan Administrative Affair yaitu Mr. Bae Young Kil yang dilakukan di kantor Pemerintah Busan. Pada pertemuan tersebut pihak Busan merasa sangat kagum dan bangga atas apresiasi yang dilakukan masyarakat Surabaya terhadap pemilihan Walikota dan Wakil Walikotanya, serta kebersihan kota dan keindahan taman-tamannya.

Busan juga memiliki beberapa keunggulan yang dapat dijadikan sebagai contoh bagi Surabaya. Hal-hal yang dapat diambil sebagai contoh positif dari keberhasilan Pemkot Busan dalam memajukan kotanya diantaranya adalah ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti, jalan, jembatan, pedestrian, halte, saluran dan subway; kebersihan dan keindahan tamannya; keteraturan pedagang kaki lima, dan pengelolaan pariwisatanya.

## **8. Kunjungan Delegasi Kota Busan - Korea Selatan**

Sebagai tindak lanjut kerjasama sister city serta kunjungan balasan Walikota Surabaya dan ketua KADIN Kota Surabaya ke Kota Busan pada bulan Oktober 2009, delegasi KADIN Kota Busan yang dipimpin oleh ketua KADIN Kota Busan berkunjung ke Kota Surabaya pada tanggal 14-15 Oktober 2010 dengan agenda utama penandatanganan naskah perjanjian kerjasama antara KADIN Kota Surabaya dan KADIN Kota Busan serta diadakannya Business Meeting antar kedua organisasi tersebut.

Kunjungan delegasi KADIN Kota Busan ke Kota Surabaya, yang terdiri dari 17 orang tersebut, merupakan salah satu dari rangkaian kunjungan yang dilakukan di Indonesia dan Thailand. Sehari sebelum melakukan kunjungan ke Surabaya (13 Oktober 2010), delegasi KADIN Kota Busan menyempatkan melakukan kunjungan ke Jakarta dan mengadakan pertemuan dengan Indonesian Korean Chamber pada pagi hari dan dilanjutkan dengan makan malam bersama para pejabat Indonesian Korean Chamber pada malam harinya.

Delegasi KADIN Busan diterima oleh KADIN Surabaya, para pengusaha, serta beberapa pejabat dan staff Pemkot Surabaya pada tanggal 14 Oktober 2010 pukul 14.00 WIB di lobby lantai 2 Balai Kota Surabaya. Agenda pertama adalah melakukan penandatanganan naskah perjanjian kerjasama antara KADIN Kota Busan dengan KADIN Kota Surabaya sebagai hasil dari proses penjajakan dalam kerjasama ekonomi yang telah terjalin antar kedua KADIN yang masing-masing diwakili oleh ketua KADIN kedua kota. Kemudian pertemuan dilanjutkan dengan saling memperkenalkan pengusaha yang hadir baik dari Kota Busan maupun dari Kota Surabaya serta perusahaan yang mereka pimpin/kelola. Para pengusaha kedua kota saling bertukar kartu nama dan informasi perusahaannya untuk dapat memperluas jaringan dan menjalin kerjasama ekonomi yang menguntungkan bagi kedua pihak.

Acara penandatanganan tersebut disaksikan langsung oleh Bapak Wakil Walikota Surabaya (Bapak Bambang Dwi Hartono) yang dalam sambutannya, mewakili Ibu Walikota, menyatakan menyambut baik penandatanganan MoU antar kedua KADIN dan berharap akan ada tindak lanjut nyata pasca penandatanganan dalam hal peningkatan kegiatan ekonomi yang dimotori oleh KADIN serta peningkatan investasi sebagai upaya mendukung program yang



ditargetkan oleh BKPM RI.

Acara makan malam dilakukan di R.M. Fadjar dengan mengundang para pejabat KADIN Kota Surabaya serta beberapa pejabat Pemkot Surabaya, sambil melakukan pembicaraan informal mengenai keberlanjutan dan rencana selanjutnya setelah penandatanganan MoU antara kedua KADIN. Keesokan harinya (tanggal 15 Oktober 2010), delegasi KADIN Busan meninggalkan Kota Surabaya dan melanjutkan perjalanan ke Bangkok, Thailand untuk melakukan pertemuan dengan Kedutaan Korea Selatan di Bangkok dan inspeksi ke industri-industri di kota tersebut sebelum kembali ke Busan pada tanggal 17 Oktober 2010.

KADIN Kota Surabaya diharapkan dapat menjadi inisiator dan promotor dalam menghubungkan para pengusaha di Kota Surabaya dan di Kota Busan untuk dapat meningkatkan interaksi ekonomi dan perdagangan antar kedua kota. KADIN Kota Surabaya juga dapat berkoordinasi dengan BKPM Kota Surabaya terkait kemungkinan peningkatan investasi yang bisa diperoleh dari Kota Busan pada khususnya dan Korea Selatan pada umumnya serta dengan DISPERDAGIN dan Bagian Kerjasama mengenai perkembangan kegiatan kerjasama ekonomi yang dilakukan.

**9. Perjalanan Dinas ke Hamamatsu – Jepang Memenuhi Undangan dan ”3<sup>rd</sup> UCLG ASPAC Congress” dan “ECO2 2010 Yokohama International Conference on ECO2 Cities”**

Perjalanan dinas ke Hamamatsu dilakukan dalam rangka memenuhi undangan untuk menghadiri UCLG ASPAC untuk berpartisipasi dalam acara ”3<sup>rd</sup> UCLG ASPAC Congress” dan undangan dari World Bank untuk berpartisipasi dalam acara “ECO2 2010 Yokohama International Conference on ECO2 Cities”.

Perwakilan dari Pemerintah Kota Surabaya sebanyak 2 (dua) orang, yaitu : Dra. Sri Puri Surjandari, M.Si (Kepala Seksi Kelembagaan Komunikasi pada Dinas Komunikasi dan Informasi) dan Maria Theresia Ekawati Rahayu, SH (Kepala Sub Bagian Bantuan Hukum pada Bagian Hukum). Selama di Jepang, delegasi Pemerintah Kota Surabaya mengikuti 2 (dua) seminar yang berbeda :

**1. Pada tanggal 20 s/d 21 Oktober 2010 (3<sup>rd</sup> UCLG ASPAC Congress) bertempat di ACT CITY Hamamatsu, Jepang**

UCLG yang merupakan kependekan dari United Cities and Local Government merupakan salah satu organisasi pemerintah lokal tingkat internasional yang beranggotakan kota dan pemerintah lokal dari seluruh dunia. Organisasi ini terbagi dalam dua tingkat, yakni tingkat dunia dan tingkat regional. Di tingkat regional, UCLG terbagi dalam 7 kawasan diantaranya Afrika, Asia Pasifik, Euro- Asia, Eropa, Timur Tengah dan Asia Barat, Amerika Latin dan Amerika Utara. Sesuai dengan posisi geografis, Kota Surabaya termasuk dalam UCLG ASPAC ( Asia Pasific Regional Section).

Pada kongres ketiga ini, kegiatan yang merupakan agenda pertemuan rutin anggota UCLG ASPAC mengusung tema Responding to Globalization. Tema ini dipilih karena pemerintah daerah merupakan lembaga yang paling merasakan dampak dari isu- isu global seperti perubahan iklim, bencana alam, arus urbanisasi dan krisis ekonomi. Oleh sebab itu, kongres ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendiskusikan isu- isu global tersebut sekaligus menyatukan pemikiran untuk mencari solusi dalam memecahkan persoalan-persoalan yang ditimbulkan oleh isu- isu global tersebut.

Pelaksanaan kongres ini dibagi dalam tiga kegiatan yakni diskusi panel, rapat anggota dan kunjungan lapangan ke beberapa instansi di Kota Hamamatsu. Kegiatan diskusi panel dibagi dalam beberapa sesi sesuai dengan tema materi yang didiskusikan, sebagai berikut:

- **Climate Change**

Pada sesi pertama, dipaparkan materi tentang isu perubahan iklim. Saat ini, perubahan iklim yang terus melanda hampir di seluruh kawasan dunia telah berdampak besar pada beberapa kota dan wilayah di berbagai negara. Masalah utama yang ditimbulkan adalah kenaikan permukaan air dan perubahan kondisi cuaca yang semakin tidak menentu. Pada sesi ini dieksplorasi upaya- upaya apa yang bisa dilakukan oleh kota- kota dunia untuk mengatasi masalah perubahan iklim di skala internasional.

Panelis yang memberikan paparan pada tema ini adalah perwakilan dari Kota Tokyo yang memaparkan tentang pengembangan Kota Tokyo sebagai kota metropolitan rendah karbon sebagai salah satu kebijakan

Pemerintah Kota Tokyo untuk mengatasi perubahan iklim. Panelis kedua merupakan perwakilan dari Kota Kitakyushu dengan paparan mengenai upaya- upaya Kota Kitakyushu dalam membangun masyarakat rendah karbon. Dilanjutkan oleh panelis dari All India Institute yang mempresentasikan inisiatif dari beberapa pemerintah daerah di India terkait persoalan perubahan iklim. Panelis terakhir pada sesi ini adalah perwakilan dari UN- HABITAT yang memaparkan bagaimana kota- kota di Asia Pasifik merespon perubahan iklim.

- **Tourism Promotion through the Use of Local Resources**

Tidak bisa dipungkiri bahwa sekarang ini negara- negara dunia menjadi semakin tidak berjarak karena perkembangan transmisi informasi dan transportasi yang begitu cepat. Berbagai negara memberi perhatian lebih pada sektor pariwisata sebagai salah satu cara untuk mengkomunikasikan kebudayaan disamping untuk mendukung perekonomian. Dalam sesi ini, dipaparkan pengalaman beberapa instansi dan kota dalam mempromosikan sektor pariwisata.

Perwakilan dari dua kota di Jepang, yaitu Saitama dan Shizuoka menjadi panelis dalam sesi ini. Masing- masing kota memaparkan potensi- potensi pariwisata mereka dan manfaat yang didapatkan dari pembangunan sektor pariwisata ini. Paparan berikutnya disampaikan oleh perwakilan dari Kota Shenyang, China yang menjelaskan upaya- upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah kota tersebut dalam meningkatkan industri pariwisata. Sesi ini ditutup dengan paparan dari perwakilan negara Nepal mengenai strategi nasional yang diterapkan Pemerintah Nepal dalam sektor pariwisata.

- **Intercity Cooperation in the Economic Sector**

Dengan adanya krisis ekonomi global yang melanda dunia saat ini, inisiatif untuk menjalin kerjasama antarkota di bidang ekonomi cenderung mengalami peningkatan. Kerjasama tersebut dibentuk dengan tujuan untuk membangun hubungan saling timbal balik dan saling melengkapi yang bisa membawa dampak positif. Dalam sesi ini didiskusikan tentang peluang dan kemungkinan kerjasama antarkota ini di masa mendatang.

Sesi ini diawali dengan paparan dari panelis dari dua kota di Jepang,

yakni Sagamihara dan Hiroshima. Secara garis besar, kedua penulis tersebut menginformasikan pengalaman kerjasama antarkota di bidang ekonomi yang telah dilaksanakan di kota masing- masing. Dalam sesi ini, Gubernur DKI Jakarta yang sekaligus berposisi sebagai Co- President UCLG ASPAC berkesempatan untuk memaparkan tentang penerapan kerjasama antarkota di Kota Jakarta beserta manfaat yang telah diperoleh. Panelis terakhir di sesi ini merupakan perwakilan dari Negara Thailand yang memberi gambaran tentang inisiatif beberapa pemerintah daerah di Thailand untuk membangun kerjasama antarkota.

Pada hari berikutnya, acara kongres UCLG ASPAC dilanjutkan dengan kegiatan rapat anggota tahunan. Rapat ini diawali dengan pertemuan anggota executive bureau periode tahun sebelumnya. Setelah itu, diadakan pemilihan anggota UCLG ASPAC Council dan Executive Member untuk periode tahun 2010-2013, dilanjutkan dengan sidang paripurna yang dihadiri oleh semua anggota UCLG ASPAC. Pada hari ini pula, dipilih President dan Co-President UCLG ASPAC yang baru dan Gubernur DKI Jakarta, Bapak Fauzi Bowo terpilih sebagai President UCLG ASPAC untuk periode 2010- 2012. Rapat anggota tahunan UCLG ASPAC diakhiri dengan rapat anggota Council UCLG ASPAC periode 2010-2013.

## **2. ECO2 2010 Yokohama International Conference on ECO2 Cities**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Konferensi ECO2 Cities memasuki sesi pleno yang dibagi menjadi 6 termin sesuai dengan tema materi yang dipaparkan masing- masing pembicara dengan rincian sebagai berikut:

- **ECO2 Operations Guide**

Dalam termin awal ini disampaikan tentang garis besar panduan praktis operasional perintisan ECO2 Cities yang telah dikembangkan oleh World Bank. Di dalam panduan ini juga dijelaskan tentang bagaimana menerapkan dan mengembangkan prinsip-prinsip ECO2 disesuaikan dengan kondisi masing-masing kota atau daerah.

- **Japanese Program For Sustainable Urban Development**

Termin kedua ini khusus mendiskusikan tentang program-program di Negara Jepang yang dilaksanakan untuk mencapai pembangunan

perkotaan yang berkelanjutan. Disini disampaikan juga pengalaman pemerintah negara Jepang dalam melaksanakan pembangunan perkotaan, inovasi-inovasi sistem dan teknologi untuk efisiensi penggunaan energi dalam pembangunan serta panduan pelaksanaan pembangunan masyarakat dan ekonomi rendah karbon.

- **Experiences of the Japanese Cities**

Dalam termin ini, beberapa kota di Jepang membagi pengalaman mereka dalam berhadapan dengan persoalan derasnya arus urbanisasi di tengah kepadatan penduduk dan kondisi geografis yang rawan bencana. Kondisi ini relevan dengan yang saat ini sedang dihadapi oleh beberapa kota di negara berkembang, termasuk Kota Surabaya. Pengalaman pertama dibagikan oleh Kota Kitakyushu dan Kota Kawasaki yang memaparkan upaya mereka dalam mengubah kota industri terpolusi menjadi kota yang bersih, berorientasi pengetahuan dan teknologi dan pelopor dalam pembangunan masyarakat rendah karbon. Pengalaman kedua disampaikan oleh Kota Yokohama, Kota Toyama dan Kota Koshigaya. Dalam paparan mereka diperkenalkan pengalaman dari ketiga kota tersebut yang dianggap sebagai kota paling inovatif dan layak huni di Jepang. Kota Yokohama dan Kota Toyama dinominasikan oleh Negara Jepang sebagai Kota model ECO2, sedangkan Kota Koshigaya telah mendapat penghargaan the Built Project Gold Award dari LivCom di tahun 2009. Ketiga kota tersebut telah berhasil menyelaraskan pembangunan ekonomi dan lingkungan dengan mengadaptasi manajemen dan desain perkotaan yang inovatif.

- **Knowledge and Technology of the Private Sector**

Sebagai kelanjutan termin sebelumnya, termin ini memperkenalkan pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan pembangunan perkotaan dan pengurangan efek rumah kaca serta mengeksplorasi peranan sektor privat dalam mendukung pembangunan perkotaan . Emisi gas buang negara Jepang merupakan yang terendah diantara negara-negara anggota G7. Sektor privat di Jepang dikenal memiliki reputasi yang baik dalam menerapkan teknologi dan sistem yang mampu mengendalikan polusi, efisiensi energi dan pengurangan efek rumah kaca.

- **Adaptation to Climate Change: coastal City Studies**

Kota-kota pesisir merupakan kawasan yang paling rawan terkena dampak negatif dari proses perubahan iklim. Beberapa resiko yang dialami diantaranya cepatnya kenaikan permukaan laut, kenaikan temperatur dan penguapan serta peningkatan frekuensi dan intensitas perubahan cuaca yang ekstrim dan rawan menimbulkan bencana. Berdasar pada konsep tersebut, termin ini mendiskusikan hasil-hasil studi kasus di beberapa kota pesisir. Hasil penelitian tersebut merekomendasikan pentingnya mencantumkan resiko-resiko terkait perubahan cuaca sebagai bagian dalam perencanaan pembangunan perkotaan dipadukan dengan prinsip-prinsip ECO2 Cities.

- **City-to-City Collaboration**

Dalam sesi ini dibahas mengenai pentingnya kerjasama antar kota dalam area sharing pengetahuan dan pembangunan kapasitas aparat pemerintah dalam mendukung pembangunan perkotaan berkelanjutan

**10. Perjalanan Dinas ke Yokohama – Jepang Memenuhi Undangan “*ECO2 2010 Yokohama International Conference on ECO2 Cities*” dan “*The 27<sup>th</sup> CITYNET Executive Committee Meeting*”**

Perjalanan dinas ini dilakukan dalam rangka menghadiri undangan The Twenty-Seventh Sessions of Citynet Executive Committee dan undangan International Conference on Eco2Cities. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan di Pasifico Yokohama. Perjalanan tersebut dilaksanakan pada tanggal 19 s/d 24 Oktober 2010.

Perwakilan dari Pemerintah Kota Surabaya sebanyak 2 orang, yaitu : Iphon Hady Susanto, S.Sos (Kasubag Kerjasama Luar Negeri pada Bagian Kerjasama) dan Ganjar Siswo Pramono, ST, MT (staf BAPPEKO). Selama di Yokohama, ada beberapa agenda kegiatan yang telah dipersiapkan oleh pihak panitia, diantaranya adalah sebagai berikut :

**a. International Conference on Eco 2 Cities**

Konferensi ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menyediakan acuan untuk pemerintah kota, para peneliti dan perwakilan perusahaan untuk belajar dan mendiskusikan tentang ECO2 Cities initiative dan inovasi pembangunan

perkotaan berkelanjutan. Eco2Cities adalah pendekatan untuk mengintegrasikan pembangunan perkotaan yang mensinergikan ekologi dan ekonomi. Pendekatan ini sebenarnya bukan barang baru tetapi dikemas dengan kemasan baru yang diharapkan dapat membawa semangat baru bagi para manajer kota. Terutama untuk mengakomodasi isu lingkungan hidup yang mengemuka saat ini yaitu perubahan iklim (climate change). Terdapat empat hal yang ditetapkan sebagai prinsip Eco2Cities :

1. Pertama, program Eco2Cities dilakukan dengan pendekatan “City Based“. Dalam kaitan ini, setiap upaya pembangunan perkotaan harus didasarkan melalui proses “bottom-up“. Pembangunan suatu kota dirancang dengan pendekatan rancangan dari bawah. Di Indonesia, dengan kewenangan otonomi yang sangat besar, hal ini telah dilakukan pada semua proses penyusunan pembangunan perkotaan yang dilandasi dengan proses bottom-up.
2. Prinsip kedua adalah kolaborasi. Dalam penyusunan program perkotaan berkelanjutan, kolaborasi mutlak dilakukan untuk mendapatkan dukungan dari semua stakeholder. Prinsip ini juga telah lama dipraktekkan di Indonesia.
3. Prinsip ketiga adalah “One system approach“. Pada pendekatan ini, diharapkan adanya pelaksanaan pembangunan sebagai satu sistem komprehensif, untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Untuk mendapatkan efisiensi penggunaan sumber daya (terutama Sumber Daya Alam), pembangunan perkotaan diharapkan dapat diintegrasikan dalam sebuah kesatuan sistem terutama dalam pemanfaatan SDA seperti air dan energi.  
Salah satu contoh penerapan “one system approach” adalah perancangan pemanfaatan air dalam suatu kawasan kota secara efisien dengan daur ulang dan diintegrasikan dengan pemanfaatan energi terbaru seperti panel surya atau kincir angin. Penerapan “one system approach” tersebut akan menghemat energi dan menghemat air untuk keberlanjutan lingkungan dan perkotaan.
4. Prinsip ke empat adalah Investment framework that values sustainability and resiliency. Pendekatan ini mengkaji secara seksama biaya investasi

pembangunan berkelanjutan dengan menghitung dan mempertimbangkan "operational cost" setelah pembangunan selesai dilakukan. Dengan kata lain, biaya operasi dan pemeliharaan harus memiliki keberlanjutan sehingga tidak menjadi "beban" pada masa yang akan datang. Implikasi dari pendekatan ini adalah perencanaan program investasi ditentukan oleh keberlanjutan (sustainability) dari biaya operasi dan pemeliharaan, terutama dalam pemanfaatan sumber daya air dan sumber daya energi.

Pendekatan Eco2Cities secara umum sudah diterapkan dalam beberapa hal di Indonesia. Sistem pemerintahan perkotaan dengan otonomi merupakan pendekatan city based approach yang telah dilaksanakan di Indonesia. Proyek percontohan eco2cities saat ini akan dikembangkan di beberapa kota di dunia antara lain Indonesia, Vietnam dan Philipina.

#### **b. The Twenty-Seventh Sessions of Citynet Executive Committee**

Merupakan salah satu acara yang dihadiri oleh Pemkot Surabaya yang mana acara ini juga berada di lokasi yang sama dengan penyelenggaraan kongres Eco2Cities. Acara The Twenty Seventh Sessions Of Citynet Executive Commite merupakan acara tahunan yang dihadiri oleh anggota komisi eksekutif untuk membicarakan permasalahan organisasi Citynet. Saat ini kota Surabaya adalah salah satu anggota komisi eksekutif Citynet.

Prinsip-prinsip eco2cities di kota Surabaya sebetulnya telah diimplementasikan oleh Pemkot Surabaya, yaitu pada kegiatan pengelolaan persampahan. Namun dengan adanya minat dari World Bank untuk membantu implementasi program eco2cities sehingga Pemkot Surabaya harus segera menentukan bidang-bidang yang dapat mengadopsi prinsip-prinsip eco2cities tersebut. Beberapa bidang yang dapat diusulkan antara lain :

- Bidang Permukiman : Program Pembangunan Rusun dan Sanitasi Perkotaan
- Bidang Transportasi : Pengembangan Sistem Angkutan Massal Perkotaan

Program eco2cities perlu dimasukkan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan kota Surabaya yang saat ini sedang disusun yaitu dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang. Hal tersebut dikarenakan prinsip-prinsip eco2cities selaras dengan program-program pembangunan kota Surabaya ke depan.



## **11. Mengikuti *Global Gathering* di Busan - Korea Selatan**

Delegasi Pemkot Surabaya mengikuti rangkaian perjalanan menuju Busan-Korea Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober s/d 2 Nopember 2010. Agenda perjalanan ke Korea selain menghadiri acara *Global Gathering*, delegasi juga melakukan kunjungan ke beberapa instansi Pemerintah Kota Busan. Delegasi Pemerintah Kota Surabaya diwakili oleh Drs. Djumadji, MM (Kepala Dinas Pengelolaan Bangunan dan Tanah), Drs. I Gede Yudhi Kartika (Camat Wonocolo) dan Hari Triono, S.Sos.,M.A. (Staf Bagian Kerjasama).

### **a. Kunjungan ke kantor BFIA (Busan Foundations for International Activities)**

Pada kunjungannya yang pertama, delegasi Pemkot Surabaya mengunjungi kantor BFIA. Kunjungan dilakukan pada hari Jum'at tanggal 29 Oktober 2010. Delegasi Pemkot Surabaya diterima oleh Mr. David KIM (Secretary General of BFIA) dan Mun, SO-RA (Assistant Manager of BFIA). BFIA adalah suatu agen yang dibentuk oleh Pemkot Busan yang bertugas menangani setiap kegiatan kerjasama sister city dan kegiatan internasional lainnya. Seluruh biaya operasional dari BFIA didukung sepenuhnya oleh Anggaran Pemkot Busan. Pemkot Busan melalui BFIA menyampaikan apresiasinya atas kunjungan delegasi Pemkot Surabaya dalam rangka menghadiri *Global Gathering* 2010. Pada tahun 2010 ini merupakan partisipasi kota Surabaya yang kedua dan diharapkan pada tahun-tahun berikutnya kota Surabaya tetap dapat mengikuti acara tersebut dan diharapkan juga mengirimkan tim keseniannya agar dapat tampil pada pentas seni di panggung *Global Gathering* bersama dengan tim kesenian dari kota-kota sister city Busan. Selama ini kerjasama sister city Surabaya – Busan merupakan kerjasama yang dinilai paling aktif diantara kota sister city Busan lainnya. Hal ini terlihat dari adanya kegiatan Kerjasama sister city Surabaya – Busan yang setiap tahun dilaksanakan, diantaranya kegiatan pertukaran delegasi pendidikan (siswa-siswa kedua kota saling melakukan homestay dan mengikuti aktivitas belajar-mengajar di masing-masing kota selama 1 minggu); pengiriman tim kesenian kota Busan pada acara *Cross Culture Festival* di Surabaya serta magang staf Pemkot Surabaya di Busan

selama 6 bulan.

Direncanakan pada bulan Pebruari 2011 delegasi pendidikan kota Busan didampingi dengan Dewan Pendidikan Kota Busan akan berkunjung ke Surabaya dalam rangka mengikuti program pertukaran siswa ke Surabaya sebagaimana kegiatan yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Pemkot Busan berharap hubungan kerjasama ini dapat tetap terpelihara sehingga hubungan masyarakat kedua kota dapat lebih dekat melalui kegiatan-kegiatan kerjasama kedua kota.

#### **b. Kunjungan ke Kantor Busan City Council**

Setelah melakukan kunjungan ke BFIA, delegasi melanjutkan kunjungannya ke kantor Busan City Council pada hari yang sama. Delegasi Pemkot Surabaya diterima oleh Mr. Je Jong-Mo (President of Busan Metropolitan Council) dan Mr. Baek Jong-Hean (Vice Chairman of Busan Metropolitan Council) serta beberapa anggota Busan Metropolitan Council. Busan Metropolitan Council menyambut baik kunjungan Pemkot Surabaya dan DPRD Kota Surabaya ke Kota Busan dalam rangka mengikuti Global Gathering 2010 di Busan. Kunjungan tersebut dinilai sebagai wujud perhatian kota Surabaya atas even-even yang dilaksanakan oleh Kota Busan.

Busan Metropolitan Council dan DPRD Kota Surabaya sepakat untuk mendukung kegiatan kerjasama sister city Surabaya-Busan dalam berbagai bidang kerjasama seperti bidang pendidikan, seni budaya serta peningkatan SDM. Pada kesempatan tersebut delegasi Pemkot Surabaya juga mengundang Busan Metropolitan Council untuk berkenan hadir pada even-even kerjasama sister city Surabaya-Busan yang dilaksanakan di Surabaya. Dalam kunjungan tersebut ditunjukkan pula suasana ruang sidang di Busan Metropolitan Council dimana peralatan IT berupa komputer disediakan di setiap meja anggota Busan Metropolitan Council. Peralatan IT tersebut digunakan agar menjadikan sidang lebih efektif dan efisien, yakni kemudahan dalam pengambilan voting para anggota dengan hanya meng-klik tombol yang disediakan. Di depan ruang sidang juga disediakan screen untuk menampilkan agenda sidang, presentasi dari fraksi di Busan Metropolitan Council serta menampilkan hasil voting.

### **c. Kegiatan Global Gathering 2010**

Global Gathering dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Oktober 2010. Global gathering adalah acara yang diselenggarakan oleh Pemkot Busan melalui BFIA. Tujuan acara ini adalah untuk memberikan warga Busan pengalaman dan kesempatan untuk memahami budaya dan keberagaman, serta memperkuat relasi antara Pemkot Busan dengan Pemkot lain yang menjadi peserta. Peserta Global Gathering 2010 terdiri dari komunitas warga negara asing yang tinggal di Busan serta mitra kerjasama sister city kota Busan antara lain: Russia, India, Bangladesh, China, Spanyol, Amerika Serikat, kota Istanbul (Turki), Peru, Srilanka, Vietnam, Nepal, Mongolia, Perancis, Afrika Selatan, Rwanda, kota Surabaya, Indonesia, Cambodia, Philipina, kota Simonoseki dan Fukuoka (Jepang), Thailand, Brasil dan Guatemala.

Partisipasi Pemkot Surabaya pada acara Global Gathering 2010 ini merupakan partisipasi yang kedua yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan sister city kedua kota serta upaya untuk mempromosikan potensi-potensi perdagangan, perindustrian, pariwisata serta profil Kota Surabaya kepada masyarakat Korea dan masyarakat Internasional disamping itu dapat meningkatkan jalinan kerjasama sister city Surabaya – Busan serta hubungan Kota Surabaya dengan kota-kota di luar negeri.

Global Gathering 2010 juga menampilkan acara seni budaya yang meliputi seni tari dan musik yang menunjukkan keberagaman yang berasal dari lebih dari 25 negara. Pada kesempatan tersebut Kota Surabaya diminta untuk menggunting pita bersama-sama dengan perwakilan dari negara-negara asing lainnya sebagai tanda pembukaan Global Gathering 2010. Stand Pemkot Surabaya menampilkan informasi mengenai kota Surabaya sekaligus potensi-potensinya yang ditampilkan dalam bentuk brosur dan buku serta menampilkan hasil-hasil UKM dari Kota Surabaya diantaranya yaitu Batik Surabaya dari Gemati, kerajinan Hasil laut berupa gantungan kunci dan asbak, Kopi Luwak dari Cafe Rollas, kerajinan sulam dari Nina Collection, kerajinan Bros dari Eka Pelangi, kerajinan dompet dan tas batik dari Tiara Collection, Bros dari Arara design, dompet manik-manik dari Dizza.

Masyarakat kota Busan sangat antusias dengan produk-produk yang ditampilkan dari stand kota Surabaya. Kopi Luwak dan kerajinan hasil laut 100%

terjual habis sedangkan kerajinan bros, dompet dan tas terjual sekitar 80% dan produk UKM lainnya terjual sekitar 30%.

## **12. Penjajakan Kerjasama dengan Kota Shanghai - Rizhao di China**

Perjalanan dinas ke Rizhao dan Shanghai dilakukan dalam rangka memenuhi undangan Direktur Kerjasama Luar Negeri Pemkot Shanghai. Delegasi Pemkot Surabaya diwakili oleh Amiril Hidayat, ST (Kepala Seksi Pemanfaatan Ruang, Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang). Perjalanan ini dilakukan pada tanggal 15 s/d 20 Nopember 2010.

Perjalanan dilaksanakan di dua kota di China yaitu Kota Shanghai dan Rizhao (China) :

### **a. Kota Shanghai**

Pada kunjungan ini banyak hal yang dapat dijadikan contoh dalam hal penanganan permasalahan kota antara lain dalam hal pemeliharaan bangunan cagar budaya yang merupakan hasil Budaya Eropa yang pernah masuk di daratan China. Hal lain adalah tentang penanganan limbah industri maupun water treatment yang dalam hal ini dikelola oleh Perusahaan Shanghai Shengong Enviromental Protection, Co, Ltd. Untuk menarik perhatian investor dari dalam maupun luar negeri, Pemkot Shanghai memberikan kemudahan untuk perijinan dengan melibatkan dinas terkait untuk menyelesaikannya dalam waktu 5 hari kerja.

Pertemuan antara DPRD Kota Surabaya dan Pemkot Shanghai yang diwakili oleh direktur kerjasama dan ketua komite perwakilan partai politik (CPPCC Shanghai Commitee) menghasilkan beberapa komitmen tentang kerjasama yaitu dalam hal perdagangan, seni budaya, fashion, penelitian dan hiburan namun tidak menutup kemungkinan bahwa ke depan akan terbentuk kerjasama di bidang yang lain.

### **b. Kota Rizhao**

Kota Rizhao memiliki pelabuhan dengan produk utama bijih besi batu bara, semen nikel dan bauksit. Kota Rizhao pernah mendapatkan award Habitat Manusia dari PBB pada tahun 2009 di Washington dalam hal perencanaan lingkungan habitat manusia dan lingkungan ekologi yang bagus.

Penanganan permasalahan kota yang dapat dipetik dalam kunjungan ini

antara lain : pembentukan peraturan pemakaian panel surya di semua bangunan kota, dimana penggunaan panel surya ini menghemat penggunaan listrik konvensional untuk kebutuhan rumah tangga, dan bahkan lampu jalan dan lampu lalu lintasnya menggunakan photovoltaicsolar power. Sedangkan untuk permasalahan kebersihan air sungai, Pemkot Rizhao menggunakan metode water treatment sungai yaitu mengubah air sungai yang kotor menjadi air yang bersih dan dapat dihidupi oleh ikan dan biota sungai dengan baik. Pada tahun 2007, kota ini memiliki 500.000 m<sup>2</sup> pemanas air dengan tenaga panel surya, dimana panasnya setara dengan pemanas air elektrik berdaya 0.5 MW sehingga kota ini termasuk salah satu dari 10 besar kota yang memiliki kualitas udara terbaik di China, serta menjadi kota model untuk perlindungan lingkungan oleh kementerian lingkungan hidup negara setempat.

Pertemuan antara DPRD Kota Surabaya dan Pemkot Rizhao yang diwakili oleh Direktur Kerjasama dan Ketua Komite Tetap Kongres Rakyat Kota Rizhao, menghasilkan beberapa komitmen tentang kerjasama yaitu dalam hal perdagangan, maritim, universitas, seni dan budaya, namun tidak menutup kemungkinan bahwa ke depan akan terbentuk kerjasama di bidang yang lainnya.

### **13. Pembahasan Program Kerja 2011 dengan Pemerintah Kota Kochi – Jepang**

Kunjungan kerja dalam rangka pembahasan program kerja 2011 dengan Pemkot Kochi dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 27 Nopember 2010. Selain pembahasan program kerja, pada kunjungan kali ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan kerjasama antara kedua kota. Pemkot Surabaya diwakili oleh Zainuddin Fanani, SH (Staf Bagian Kerjasama) untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selama kunjungan di Kochi ada beberapa agenda yang harus dilaksanakan.

Pada hari Kamis, tanggal 25 Nopember 2010, ada beberapa kegiatan kunjungan ke instansi pemerintahan di Kochi :

#### **a. Divisi Promosi Kesehatan Kota Kochi**

Kunjungan pada hari ini diawali dengan mengunjungi 3 (tiga) tempat yang berbeda, tetapi masih merupakan rangkaian dari kegiatan dari Divisi Promosi Kesehatan Kota Kochi. Kunjungan dilakukan ke Divisi Promosi Kesehatan Kota Kochi, Lokasi senam Iki iki Hyakusai Taiso di Okurachou – Kochi dan Pusat

layanan kesehatan masyarakat Kochi.

Divisi Promosi Kesehatan Kota Kochi mempunyai beberapa tugas dalam promosi Kesehatan Masyarakat, Sosial dan Kesejahteraan masyarakat, Search and Rescue (SAR) dan Penanganan Kebakaran. Kunjungan ke Divisi Promosi Kesehatan Kota Kochi bertujuan untuk melihat upaya Kota Kochi dalam penanganan kesehatan warganya. Saat ini Pemkot Kochi mempunyai prioritas dalam meningkatkan kesehatan warga lansia, hal ini disebabkan karena warga lansia (usia 65 tahun keatas) di Kota Kochi jumlahnya saat ini mencapai 23,1 % dari total jumlah penduduk Kota Kochi, jumlah ini lebih besar 1,5 – 1,6 kali lipat jumlah rata-rata nasional. Para lansia ini sebenarnya memiliki asuransi kesehatan, namun Pemkot Kochi tetap melakukan beberapa upaya meningkatkan kesehatan lansia mengingat mayoritas lansia tersebut hidup sendiri. Beberapa upaya tersebut dilakukan melalui promosi kesehatan, diantaranya dengan menciptakan senam bagi lansia guna meningkatkan kerja dari organ-organ tubuh lansia tersebut, senam ini diciptakan untuk menjaga kekuatan organ motorik lansia tersebut, seperti organ kaki, organ tangan, organ pinggul dan organ mulut. Untuk promosi kesehatan lansia, Pemkot Kochi menciptakan senam “**Iki iki Hyakusai Taiso**”. Senam Iki iki Hyakusai Taiso ini adalah senam dengan gerakan ringan dengan dilengkapi pemberat untuk kaki atau tangan (pemberat mulai 0 – 2,2 Kg) yang dirancang khusus bagi lansia. Dari hasil penelitian terhadap efektivitas senam tersebut diperoleh bahwa senam “**Iki iki Hyakusai Taiso**” mempunyai manfaat guna dalam meningkatkan kerja organ kaki yang berfungsi untuk berjalan dan bangkit dari tempat duduk, meningkatkan kerja organ tangan yang berfungsi untuk mengambil dan membawa barang/belanjaan, organ pinggul yang berfungsi untuk meningkatkan bangkit dari tempat duduk/tidur, meningkatkan organ mulut yang berfungsi untuk mencerna makanan. Dengan hasil penelitian tersebut, senam “**Iki iki Hyakusai Taiso**” mulai menyebar di seluruh Kochi dan Jepang, bahkan telah merambah ke Paraguay dan China. Di Kota Kochi sendiri saat ini sudah terdapat 265 lokasi senam dari yang semula Cuma 2 lokasi senam pada saat awal dikembangkannya senam ini pada tahun 2002. Kunjungan selanjutnya adalah Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat Kochi, disana diperlihatkan dan dijelaskan mengenai bangunan yang dirancang khusus agar tahan terhadap gempa bumi. Secara umum bangunan ini berada sekitar 1 meter diatas

permukaan tanah, sedangkan bangunan ini ditopang oleh beberapa pegas baja sebagai peredam getaran agar getaran tidak dirasakan oleh bangunan serta di beberapa lokasi ditambahkan dengan piston penghubung bangunan yang berfungsi sebagai penarik bangunan untuk kembali ke tempat semula pada saat terjadi gempa. Pegas baja tersebut dilapisi dengan karet. Pegas baja tersebut diganti secara periodik ketika mengalami kerusakan, untuk menggantinya, maka bangunan yang disangga oleh pegas baja tersebut akan dinaikkan dengan alat semacam dongkrak. Untuk mengetahui efek gempa terhadap pergeseran bangunan juga dipasang alat pengontrol bangunan, sehingga pada saat terjadi gempa diharapkan reaksi dan efek dari gempa itu tidak terlalu besar terhadap bangunan, sehingga diharapkan korban jiwa dapat ditekan.

#### **b. Courtesy Call dengan Walikota Kochi**

Setelah mengunjungi Divisi Promosi Kesehatan Kochi, kunjungan dilanjutkan dengan courtesy call dengan Walikota Kochi. Pertemuan dengan Walikota Kochi berlangsung dalam suasana yang penuh dengan keakraban. Delegasi Kota Surabaya disambut oleh Walikota Kochi (Seiya Okazaki), Ketua DPRD Kochi (Haruo Minakuchi), Wakil Walikota Kochi (Yoshioka Akira dan Yasuhiko Ando) dan Kepala Departemen Umum Kochi (Shinji Nakazawa). Pada kesempatan ini, Walikota Kochi mengucapkan terima kasih atas kunjungan yang dilakukan oleh delegasi Pemkot Surabaya karena dapat meningkatkan hubungan erat antara kedua kota. Diharapkan hubungan kerjasama antara kedua kota dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang besar.

Rapat pembahasan kerjasama yang dilaksanakan di Kantor Walikota Kochi tersebut membahas bidang-bidang, sebagai berikut :

<b>Bidang</b>	<b>Usulan Pemerintah Kota Surabaya</b>	<b>Tanggapan Pemerintah Kota Kochi</b>
<b>Pendidikan</b>	<p>1. Pengiriman delegasi pendidikan Kota Surabaya yang terdiri dari guru dan siswa ke Kota Kochi. Pemkot Surabaya akan menanggung biaya keberangkatan dan kepulangan delegasi.</p> <p>2. Mengundang delegasi pendidikan Kota Kochi ke Kota Surabaya.</p>	<p>1. Pemkot Kochi belum dapat menerima usulan ini mengingat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan anggaran di Pemkot Kochi, karena saat ini Pemkot Kochi sedang mengalami krisis anggaran</li> <li>• Pada tahun 2010 delegasi pendidikan Kota Surabaya telah diterima oleh Pemkot Kochi sehingga Pemkot Kochi baru dapat menerima delegasi pendidikan Kota Surabaya kembali pada tahun 2012, sedangkan untuk tahun 2011 adalah waktu bagi delegasi pendidikan kota Kitami (Jepang) dan Kota Wuhu (China).</li> </ul> <p>2. Pemkot Kochi belum dapat mengirimkan delegasinya karena Pemkot Kochi masih mengalami krisis anggaran.</p>
<b>Pertukaran Staf</b>	<p>1. Pemkot Surabaya akan mengirim seorang staf untuk mengikuti program Local Government Official Training Program (LGOTP) di Kota Kochi selama 6 bulan.</p> <p>2. Pemkot menerima staf dari Kota Kochi untuk mengikuti pelatihan di Pemkot Surabaya.</p>	<p>1. Saat ini Pemkot Kochi sedang menyusun anggaran untuk tahun 2011 sehingga Pemkot Kochi belum dapat memberikan kepastian hal ini, namun Pemkot Kochi akan mengupayakan terealisasinya program LGOTP bagi staf Pemkot Surabaya mengingat pada tahun 2010 ini program tersebut tidak dapat dilangsungkan karena krisis anggaran di Kota Kochi. Adapun konfirmasi kepastian program LGOTP bagi staf Kota Surabaya akan disampaikan paling lambat pada Januari 2011.</p> <p>2. Karena sampai dengan saat ini Kota Kochi masih dalam kondisi krisis keuangan, maka pada tahun 2011 Pemkot Kochi belum dapat mengirim stafnya untuk mengikuti pelatihan di Kota Surabaya.</p>
<b>Budaya</b>	Pemkot Surabaya mengundang delegasi budaya	Pemkot Kochi masih belum dapat memastikan kehadiran delegasi budayanya pada Festival Seni Lintas



	Kota Kochi untuk berpartisipasi pada Festival Seni Lintas Budaya 2011 di Kota Surabaya yang akan diselenggarakan pada bulan Juli 2011	Budaya tahun 2011 mengingat sampai dengan saat ini anggaran untuk tahun 2011 masih dalam pembahasan, namun Pemkot Kochi akan berupaya untuk mengirimkan delegasi budayanya . Pemkot Kochi juga akan menyediakan tropi dan medali bagi juara pada Festival Tari Yosakoi di Kota Surabaya. Konfirmasi mengenai kehadiran delegasi budaya Kota Kochi akan disampaikan paling lambat pada Januari 2011
<b>Pembahasan Program Kerja</b>	Pemkot Surabaya mengundang Pemkot Kochi untuk mengadakan pembahasan program kerja tahunan sekaligus membahas persiapan peringatan ke-15 tahun hubungan kerjasama antara Kota Surabaya dan Kota Kochi.	Pemkot Kochi masih belum dapat memastikan kehadiran delegasinya di Kota Surabaya, namun mereka akan berusaha sekuat tenaga dalam pembahasan anggaran tahun 2011 agar Kota Kochi dapat mengirimkan delegasinya, karena menurut pihak Kochi agenda pembahasan program kerja tahun 2011 merupakan agenda penting dan krusial karena selain untuk membahas program kerja tahun 2012 tetapi juga merupakan persiapan peringatan 15 tahun kerjasama Surabaya – Kochi. Direncanakan delegasi Kota Kochi akan berkunjung dan melakukan rapat pembahasan program kerja dimaksud pada bulan Juli 2011 bersamaan dengan kehadiran delegasi budaya Kota Kochi ke Kota Surabaya.
<b>Kunjungan DPRD</b>	Kota Surabaya berkeinginan untuk mengirimkan 3-5 orang DPRD Surabaya ke DPRD Kochi guna mempererat hubungan kerjasama	DPRD Kota Kochi pada dasarnya tidak berkeberatan dengan rencana tersebut, namun mereka ingin memastikan lagi detail kegiatan, jadwal kunjungan, serta jumlah delegasi yang akan hadir ke DPRD Kota Kochi. Masih diperlukan pembicaraan lebih detail terkait dengan kegiatan tersebut diantara DPRD.

Rapat dihadiri oleh Takeshi Sadahiro (Kepala Divisi Umum pada Departemen Umum Kochi), Takayuki Okabayashi (Wakil Kepala Divisi Umum pada Departemen Umum Kochi), Sei Matsushita (Kepala Sub Divisi Humaniora pada Divisi Pendidikan Sekolah Kochi), Takahiro Nishida (Penanggung-jawab Sub Divisi Pendidikan Sekolah), Michiko Akesaka (Kepala Seksi Hubungan International dan Perdamaian Dunia), Eriko Maruyama (Asisten Kepala Seksi

Hubungan International dan Perdamaian Dunia).

#### **14. Penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Varna**

Sebagai tindak lanjut dari Letter of Intent (LoI) kerjasama sister city Surabaya-Varna yang ditandatangani di Kota Varna pada tanggal 24 Nopember 2009 oleh kedua walikota, delegasi Kota Varna yang dipimpin oleh Wakil Walikota Varna berkunjung ke Kota Surabaya pada tanggal 30 Nopember s/d 05 Desember 2010. Kunjungan ini diselenggarakan dengan agenda utama penandatanganan naskah kesepakatan kerjasama (MoU) antara Pemkot Surabaya dengan Pemkot Varna. Adapun daftar nama delegasi Kota Varna adalah sebagai berikut: Prof. Dr. Hristo Bozov, Wakil Walikota Varna; Valeriya Angelova, Wakil Ketua DPRD Kota Varna; Krassimir Simov, Anggota DPRD Kota Varna dan Dr. Petar Radushev, Kepala Hubungan Internasional Pemkot Varna. Turut mendampingi delegasi dari KBRI untuk Bulgaria di Sofia, Immanuel Robert Inkiriwang, Duta Besar RI untuk Bulgaria dan Aditya Timoranto, Sekretaris III pada KBRI di Sofia, Bulgaria.

Selama 6 hari berada di Kota Surabaya, Delegasi Kota Varna melakukan berbagai kegiatan yang mencakup 7 bidang, yaitu kerjasama sister city, pendidikan, ekonomi, peninjauan kerjasama sister port, kunjungan di DPRD, pariwisata, dan olahraga.

##### **1. Kerjasama Sister City (Penandatanganan MoU)**

Sebagai bentuk formalisasi kerjasama Sister City antara Kota Surabaya dan Kota Varna dan tindak lanjut dari penandatanganan Letter of Intent (pernyataan kehendak) yang telah ditandatangani oleh kedua walikota pada 24 Nopember 2009 lalu, maka dilaksanakan penandatanganan MoU antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Varna pada tanggal 1 Desember 2010 bertempat di Lobby Lt.2, Balai Kota Surabaya.

Sebelum penandatanganan dimulai, Kepala Bagian Kerjasama Pemkot Surabaya berkesempatan menyampaikan latar belakang terbentuknya kerjasama kota kembar dengan Varna serta tujuan dan manfaat dari penandatanganan MoU tersebut. Bapak Wakil Walikota Varna dan Ibu Walikota Surabaya dalam pidatonya memiliki pandangan yang sama

akan pentingnya peningkatan kerjasama Sister City kedua kota dan berharap akan adanya tindak lanjut yang nyata dalam bentuk kegiatan bersama sebagai pelaksanaan bidang-bidang kerjasama dalam MoU serta kemungkinan terbentuknya Sister University maupun Sister Port.

Sementara itu, Bapak Duta Besar RI untuk Bulgaria menyampaikan peran KBRI dalam terbentuknya kerjasama Sister City Surabaya-Varna dan bahwa upaya pihak KBRI tidak akan berhasil tanpa dukungan positif dan kemauan kedua kota untuk menjalin kerjasama.

## **2. Bidang Pendidikan**

Dalam agenda bidang pendidikan, delegasi Kota Varna melakukan kunjungan ke 3 (tiga) universitas negeri maupun universitas swasta di Kota Surabaya, yaitu:

### **a. Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran**

UPN Veteran merupakan perwakilan dari universitas umum di Surabaya yang dikunjungi. Delegasi disambut oleh pimpinan yayasan, rektor UPN, dan dosen serta civitas akademik lainnya. Perkenalan kedua delegasi dilakukan melalui presentasi profil masing-masing. Setelah presentasi, seluruh peserta melakukan diskusi dengan sesi tanya-jawab yang difokuskan pada pemahaman dan penjajagan mengenai kemungkinan pembentukan kerjasama bidang pendidikan yang dalam hal ini di motori oleh universitas. Kunjungan dilanjutkan pada peninjauan ke kolam renang internasional yang berada di lingkungan kampus UPN. Pihak hubungan internasional UPN menjelaskan mengenai pembangunan kolam renang tersebut dan berbagai kegiatan yang dilakukan di sana.

### **b. Universitas Hang Tuah**

Pada hari Kamis, 2 Desember 2010, para delegasi berkunjung ke kampus Universitas Hang Tuah (UHT) dan diterima oleh Kepala Kantor Hubungan Internasional UHT. Tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk mengenal salah satu universitas swasta di Surabaya yang unggul dalam bidang kedokteran kelautan. Dalam kunjungan tersebut, pihak UHT memberikan paparan mengenai profil universitas serta lebih detail mengenai fasilitas dan implementasi pengobatan kelautan yang dipelajari dan dikembangkan, yaitu Terapi Oksigen Hiperbarik yang ada di Rumah

Sakit Angkatan laut Surabaya. Sebagai timbal balik, pihak Kota Varna memberikan presentasi mengenai profil umum Kota Varna dan potensi-potensi yang dimilikinya untuk lebih mendekatkan UHT pada calon mitra kerjasamanya dalam rangka penjajagan kerjasama Sister University.

c. Universitas Airlangga

Universitas Airlangga (UNAIR) menerima kunjungan delegasi Varna pada tanggal 3 Desember 2010. Sebagaimana yang dilakukan di UHT, pada kunjungan ini kedua pihak saling memberikan presentasi mengenai profil dan potensi kerjasama bidang pendidikan kesehatan. Tujuan kunjungan ke UNAIR adalah selain untuk mengenal fakultas kedokteran terbaik di Surabaya dan Indonesia Timur, juga untuk mengetahui mengenai Tropical Disease Center (TDC) yang dikelola oleh UNAIR sebagai calon mitra kerjasama yang potensial di bidang kedokteran. Setelah presentasi dan diskusi dilakukan, Wakil Walikota Varna menyerahkan draft MoU kerjasama Sister University dari Varna Medical University kepada Dekan FK UNAIR untuk dipelajari dan ditindaklanjuti. Para delegasi juga diajak berkeliling gedung FK dan meninjau fasilitas-fasilitas serta proses belajar mengajar di sana.

### **3. Bidang Ekonomi**

Agenda bidang ekonomi yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu pertemuan bisnis dengan para pengusaha Surabaya serta kunjungan lapangan ke beberapa industri. Pertemuan bisnis oleh delegasi Kota Varna dilakukan pada tanggal 2 Desember 2010, sehari setelah penandatanganan MoU. Pertemuan ini dihadiri oleh para pengusaha di Kota Surabaya dari berbagai latar belakang bisnis serta para pejabat dari DISPERDAGIN, BKPPM, Bagian Perekonomian, Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, dan KADIN Kota Surabaya. Dalam kesempatan tersebut, pihak pengusaha berkesempatan memaparkan mengenai potensi bisnis di Surabaya, sedangkan Bapak Duta Besar RI untuk Bulgaria dan Kepala Hubungan Internasional Pemerintah Kota Varna memaparkan mengenai profil Kota Varna dan peluang ekonomi dan investasi di Bulgaria melalui Kota Varna. Setelah semua pihak menyampaikan paparannya, para pengusaha Surabaya bertukar informasi bisnis dengan delegasi Kota Varna

mengingat salah satu anggota delegasi merupakan perwakilan pengusaha Varna. Oleh karena itu, agenda ekonomi tersebut membawa keuntungan dan hasil yang positif bagi kedua belah pihak dalam hal langkah awal dari jalinan kerjasama ekonomi yang akan dibangun kemudian.

Melalui fasilitasi dari DISPERDAGIN Kota Surabaya, pada tanggal 4 Desember 2010, delegasi Kota Varna melakukan kunjungan ke dua lokasi industri, yaitu Home industry Batik Dewi Saraswati di Jl. Jemursari Utara Gg. II No. 19, Surabaya dan C.V. Cipta Karya, Jl. Margomulyo No. 3A.

Home Industry Batik Dewi Saraswati merupakan salah satu binaan UMKM Kota Surabaya dan anggota dari DEKRANASDA Surabaya. Pada kunjungan tersebut, para delegasi disambut oleh keluarga pemilik industri dan dikalungkan scarf batik. Ibu Putu, pemilik industri batik tersebut, menjelaskan proses pembuatan batik hingga pemasarannya sambil mengajak berkeliling di workshop dan melihat langsung para pekerja yang sedang membuat batik. Para delegasi sangat antusias dan mencoba membuat batik dengan menggunakan canting. Pada akhir kunjungan, para delegasi diajak ke galeri untuk melihat hasil jadi dari batik yang telah dibuat dan para delegasi tertarik untuk membeli beberapa hasil karya Batik Dewi Saraswati tersebut.

Pada kunjungan bisnis kedua, delegasi berkunjung ke C.V Cipta Karya, sebuah perusahaan yang bergerak pada industri mebel dan furniture. Pada kunjungan yang difasilitasi oleh DISPERDAGIN Kota Surabaya ini, para delegasi berkesempatan untuk bertemu langsung dengan pemilik perusahaan dan melakukan diskusi intensif mengenai profil perusahaan, kualitas produk, kegiatan ekspor-impor, serta membangun network dengan perusahaan serupa di Varna. Setelah melakukan diskusi, para delegasi diajak meninjau tempat penyimpanan barang mentah dan melihat hasil yang sudah jadi dan siap dipasarkan.

#### **4. Penjajakan Kerjasama Sister Port**

Agenda penting lain adalah bidang kepelabuhanan. Pada tanggal 2 Desember 2010, delegasi Kota Varna berkunjung ke PT. Pelindo III, Cabang Tanjung Perak Surabaya. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah berkeliling Selat Madura dengan menggunakan Kapal ARTAMA yang

disediakan oleh PT. Pelindo III. Tujuan kegiatan ini adalah selain mengenalkan kapal wisata yang dimiliki oleh PT. Pelindo III juga untuk memberikan pengalaman wisata di atas kapal sambil meninjau fasilitas di pelabuhan Tanjung Perak dan Terminal Peti Kemas dari arah laut. Selama 1 jam perjalanan dengan Kapal ARTAMA, staf dari PT Pelindo III menjelaskan mengenai objek wisata yang dilewati (Monumen Jalasveva Jayamahe dan Jembatan Suramadu), fasilitas yang ada di kapal, serta informasi mengenai pelabuhan Tanjung Perak dan Terminal Peti Kemas.

Kegiatan selanjutnya adalah pertemuan dengan GM PT. Pelindo III untuk melakukan perkenalan lebih detail mengenai profil Pelabuhan Tanjung Perak dan Varna Port. Masing-masing pihak memberikan CD profil pelabuhan dan brosur-brosur informasi pelayanan kepelabuhanan dan kegiatan ekspor-impor yang telah dilakukan untuk bisa dijadikan sebagai informasi awal pembentukan kerjasama pelabuhan selanjutnya.

#### **5. Kunjungan Dinas di DPRD Kota Surabaya**

Sebagai lembaga legislatif yang juga berperan dalam proses pembentukan kerjasama sister city, DPRD Kota Surabaya menjadi salah satu tujuan untuk dikunjungi pada tanggal 3 Desember 2010. Kunjungan tersebut juga merupakan kunjungan balasan kepada DPRD Kota Surabaya yang telah berkunjung ke Kota Varna pada bulan Juni 2010. Setelah acara seremonial dan perkenalan dengan anggota DPRD Kota Surabaya, para delegasi diajak berkeliling ke ruang sidang paripurna sambil mendapat penjelasan mengenai fasilitas-fasilitas yang ada di gedung DPRD.

#### **6. Pariwisata**

Setelah kunjungan di DPRD Kota Surabaya, para delegasi bersama beberapa anggota DPRD Kota Surabaya berkeliling kota Surabaya sambil memperkenalkan tempat dan bangunan-bangunan bersejarah, di antaranya kawasan bisnis Kota Lama, Kalimas, Taman Buah Undaan, Gedung BI, Grahadi, Balai Pemuda, dll. Di antara obyek-obyek bersejarah yang dilewati, para delegasi diajak untuk mengunjungi monumen Tugu Pahlawan. Di area tersebut, para delegasi dipandu oleh guide untuk berkeliling monumen hingga meninjau museum. Kepala UPTD Monumen Tugu Pahlawan juga turut hadir menyambut.

Pengenalan obyek wisata lain di Surabaya dilakukan pada tanggal 5 Desember 2010, yaitu dengan mengunjungi museum House of Sampoerna. Di museum tersebut, para delegasi mengetahui lebih detail mengenai salah satu perusahaan rokok terbesar di Surabaya serta mengagumi kualitas produk yang dihasilkan. Di akhir kunjungan, para delegasi berminat membeli rokok Sampoerna, selain untuk dikonsumsi sendiri juga untuk diperkenalkan di Varna.

## **7. Olahraga**

Bidang olahraga merupakan bidang baru untuk dikerjasamakan di antara bidang-bidang lain. Ada beberapa aktivitas terkait olahraga yang dilakukan selama kunjungan, yaitu:

### ✓ Pertandingan Persahabatan Tenis

Atas usulan dari Kepala Hubungan Internasional Kota Varna, Pemerintah Kota Surabaya yang dalam hal ini DISPORA dengan dibantu KONI memfasilitasi pertandingan persahabatan tenis antar kedua kota di GOR ARAYA pada tanggal 1 dan 3 Desember 2010.

Kota Varna yang diwakili Wakil Walikota dan Kepala Hubungan Internasional bertanding melawan beberapa petenis Surabaya dalam dua kali pertandingan. Kegiatan ini merupakan simulasi awal dari kegiatan konkret kerjasama bidang olahraga yang akan dijalin kedua kota. Dalam pertandingan tersebut, pihak Kota Varna memuji keunggulan petenis Surabaya dan menganggap cabang olahraga tenis sebagai salah satu bidang olahraga potensial untuk ditindaklanjuti dalam waktu dekat. Di samping itu, delegasi Kota Varna bertemu dengan salah satu pelatih tenis Jawa Timur dan melakukan diskusi mengenai usulan kegiatan pertukaran atlet dan pelatih tenis antar kedua kota.

### ✓ Kunjungan ke KONI Kota Surabaya

Untuk pembahasan dan diskusi program kerjasama bidang olahraga, para delegasi Kota Varna berkunjung ke kantor KONI Kota Surabaya pada tanggal 5 Desember 2010. Dalam kesempatan tersebut, kedua belah pihak saling bertukar informasi dan pengetahuan berharga seputar pengembangan atlet dan dunia olahraga di masing-masing kota mengingat Kota Varna memiliki sistem yang berbeda dengan Kota

Surabaya dalam upaya pembibitan atletnya. Di samping itu, anggota KONI juga belajar dari keunggulan Kota Varna dalam menyediakan dan mengelola fasilitas-fasilitas olahraga. Berbagai usulan disampaikan dalam forum terkait wujud kegiatan nyata kerjasama bidang olahraga kedua kota, di antaranya pertukaran pelatih dan atlet, pertandingan persahabatan, penyelenggaraan kemah olahraga bersama dengan melibatkan veteran, pertukaran buku olahraga, dll.

Pertemuan dengan KONI tersebut menghasilkan banyak masukan dan informasi yang cukup spesifik sebagai landasan awal jalinan kerjasama yang akan dibangun. Di akhir diskusi, Wakil walikota Varna berharap akan ada sedikitnya satu kegiatan kerjasama olahraga yang dilakukan kedua kota sebelum bulan Juni tahun 2011 ketika Kota Varna akan mengundang Walikota Surabaya untuk melakukan kunjungan balasan ke Varna.

Tentunya, setelah ditandatanganinya MoU sister city antara Surabaya-Varna, Pemkot Surabaya segera melakukan koordinasi dengan stakeholder dan SKPD yang terkait dan Bagian Kerjasama khususnya, sebagai fasilitator, untuk segera menindaklanjuti hasil pertemuan dengan delegasi Kota Varna dalam bentuk kegiatan dan program konkret di masing-masing bidang yang digeluti. Dan direncanakan pada tahun 2011 nanti, Pemkot Surabaya akan mengadakan kunjungan dinas balasan ke Kota Varna untuk menyinergikan dan menindaklanjuti rencana kerjasama yang telah didiskusikan pada saat kunjungan di Kota Surabaya.

#### **15. Tindak Lanjut Penjajakan Kerjasama dengan Pemerintah Kota Johannesburg - Afrika Selatan**

Perjalanan yang dilakukan pada tanggal 6 s/d 12 Desember 2010 ke Johannesburg-Afrika Selatan dilakukan dalam rangka tindak lanjut dan penjajakan kerjasama antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Johannesburg. Perwakilan dari Pemerintah Kota Surabaya adalah Budi Yusvandayani, SH, M.Hum dan Sony Ahadian, SS (Staf Bagian Kerjasama).

Pemerintah Kota Surabaya telah mengirimkan kembali Letter of Intent



yang telah direvisi kepada Pemerintah Kota Johannesburg. Bidang-bidang yang akan dikerjasamakan adalah :

- a. Ekonomi, Perdagangan, Industri dan Pariwisata
- b. Pembangunan Masyarakat (Kebudayaan, Kesenian, Pendidikan, Kepemudaaan dan Olahraga)
- c. Perencanaan Kota

Pertemuan dengan Mrs. Lorraine Wilkinson (Director External Relations), membahas beberapa hal yang diantaranya :

- a. Pemerintah Kota Johannesburg belum dapat memberikan tanggapan terhadap hasil koreksi letter of Intent yang disampaikan kembali dari Pemerintah Kota Surabaya
- b. Pemerintah Kota Johannesburg akan siap memaparkan potensi kotanya di bidang yang tertulis dalam konsep Letter of Intent pada bulan Pebruari 2010
- c. Pemerintah Kota Surabaya dapat melaksanakan penjajakan kerjasama Sister City dengan Pemerintah Kota Durban dan Pemerintah Kota Port Elizabeth selain dengan Pemerintah Kota Johannesburg karena kedua kota tersebut memiliki karakteristik yang sama sebagai kota pelabuhan.
- d. Spesifikasi yang akan dikerjasamakan di setiap bidang :

No.	Bidang	Masukan
1.	Ekonomi, Perdagangan, Industri dan Pariwisata	Potensi produk dan jenis jasa apa yang dapat menjadi objek kerjasama termasuk jenis produk apa saja yang dapat diekspor dari Surabaya
2.	Perencanaan Kota	Keunggulan Kota Johannesburg dalam hal penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur jalan serta saluran dan jaringan listrik di bawah tanah, pengelolaan sampah dan limbah cair, penanganan air, transportasi, fasilitas umum berupa kebun kota dan perumahan bagi masyarakat menengah ke bawah,

Delegasi Pemerintah Kota Surabaya bertemu dengan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia di Pretoria (Afrika Selatan) Bapak Drs. Sjahril Sabaruddin bersama jajaran Kedutaan Besar Afrika Selatan. Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan tersebut adalah :

- Bapak Drs. Sjahril Sabaruddin menyambut baik rencana kerjasama Sister City antara Kota Surabaya dengan Kota Johannesburg dan menyarankan agar :
  - a. Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan Malam Kebudayaan Surabaya bertujuan untuk mempromosikan budaya Surabaya, memamerkan produk-produk yang dapat diekspor ke Afrika Selatan. Undangan terdiri dari Pemerintah Kota Surabaya, Pemerintah Kota Johannesburg dan para investor dari kedua daerah.
  - b. Pemerintah kota Surabaya dapat melaksanakan kerjasama dengan Pemerintah Kota Durban dan Pemerintah kota Port Elizabeth, karena memiliki karakteristik yang sama sebagai kota pelabuhan.
- Disampaikan pula kesanggupan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Pretoria untuk memfasilitasi rencana Malam Kebudayaan tersebut termasuk akomodasi untuk tim kesenian di guest house milik Kedubes RI
- Kedubes RI telah menyampaikan faksimili kepada Menteri Luar Negeri dan Menteri Perhubungan perihal rencana kerjasama sister port antara Indonesia-Afrika Selatan

Pemerintah Kota Surabaya juga melakukan kunjungan ke Indonesia Trade Promotions Center (ITPC) dan diterima oleh Direktur ITPC, Bapak Wawan Sudarmawan. Bapak Wawan menyambut dengan baik rencana kerjasama Sister City antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Johannesburg. Pada kesempatan kali ini, juga disampaikan produk-produk yang diminati oleh masyarakat Afrika Selatan. Produk Indonesia secara umum masih kalah dari produk China yang masuk ke Afrika Selatan, hal ini karena produk China dijual dengan harga yang lebih murah meski kualitasnya berada di bawah produk Indonesia. Oleh karenanya, produk Indonesia dapat memberikan terobosan yang berbeda dan kreatif agar tidak kalah dalam persaingan.

Kunjungan juga dilakukan ke fasilitas-fasilitas umum yang ada di kota Johannesburg dan kota Pretoria. Delegasi Pemerintah Kota Surabaya didampingi oleh staf Kedubes RI untuk Afrika Selatan untuk berkeliling ke

kawasan bisnis Johannesburg dan kawasan Sandton. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kunjungan tersebut adalah Pemerintah Kota Johannesburg memfokuskan pembangunan kawasan baru yang nyaman dan aman di kawasan Sandton. Sedangkan dari Kota Pretoria, ada beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi pembangunan Kota Surabaya, yaitu terkait pengelolaan kebun kota. Kebun kota di Pretoria dilengkapi dengan arena bermain anak-anak, restaurant, toko cinderamata, lapangan rumput, arena BBQ, pohon-pohon besar yang rindang dan jogging track.

Dari hasil kunjungan beberapa hari tersebut dapat disimpulkan bahwa selama menunggu tindak lanjut Pemerintah Kota Johannesburg, Pemerintah Kota Surabaya dapat melaksanakan kajian untuk perencanaan alternatif kerjasama sister city dengan Kota Durban atau kota Port Elizabeth. Apabila kerjasama Sister City Surabaya-Johannesburg berjalan maka bidang yang akan dikerjasamakan adalah bidang Perencanaan Kota.

#### **16. Kunjungan Koordinator Pertukaran Pelajar dari Jerman**

Pada tanggal 09 Desember 2010 diterima kunjungan dari Pemerintah Kota Berlin ke Surabaya. Kunjungan tersebut dalam rangka peninjauan pertukaran pelajar anatar Berlin-Surabaya. Delegasi Kota Berlin diwakili oleh Mrs. Jana Lauckner guru SMA Schadow Gymnasium selaku koordinator pertukaran pelajar.

Kunjungan di Surabaya dilaksanakan selama beberapa hari, dari tanggal 09 s/d 11 Desember 2010. Selama di Surabaya Mrs. Jana Lauckner melakukan kunjungan ke beberapa sekolah yang telah menjadi mitra kerjasama Schadow Gymnasium, yaitu SMAN 1, SMAN 20, SMKN 1 Surabaya. Pada kunjungannya ke sekolah-sekolah tersebut dilakukan suatu presentasi, diskusi dan talk show tentang profil Schadow Gymnasium.

Mrs. Jana Lauckner diundang selaku nara sumber untuk menghadiri seminar yang berhubungan dengan School Partnership di Hotel Oval Surabaya. Seminar tersebut dihadiri oleh beberapa guru dari sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar International). Mrs. Jana Lauckner juga melakukan kunjungan di Balai Kota untuk menjelaskan maksud dan tujuan datang ke Surabaya dan diterima oleh Bapak Asisten Administrasi Umum, Bapak M.

Taswin, SE, MM.

#### **17. Perjalanan Dinas ke Kota Kitakyushu dan Kota Kobe - Jepang**

Pemerintah Kota Surabaya mengirimkan delegasinya ke Kitakyushu dan Kobe pada tanggal 13 s/d 18 Desember 2010, yang diwakili oleh Arini Pakistyaningsih, SH, MM (Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan) serta beberapa anggota DPRD Kota Surabaya yaitu Agustin Poliana, SH, Ir. Armuji Arc, MH, Tri Setijo Puruhito, Hafids Suaidi. Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat jalinan kerjasama antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Kitakyushu dan Kobe serta untuk mendiskusikan program kerjasama antara kedua kota dalam bidang penyelamatan lingkungan. Pada tanggal 14 Desember 2010, kunjungan diawali di Kantor Pemerintah Kota Kitakyushu. Pada hari selanjutnya, kunjungan juga dilakukan ke Kantor Sekretariat AUICK Kobe dan dilanjutkan ke perpustakaan Kota Kobe untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan di Kota Kobe Jepang.

#### **18. Kunjungan Delegasi Kota Busan ke Surabaya**

Kota Busan mengirimkan delegasinya ke Surabaya untuk melakukan rapat teknis membahas program kerja Kerjasama Sister City untuk tahun 2011 serta penandatanganan Kerjasama Sister Total Art antara dewan kesenian kedua kota, kunjungan dilakukan pada tanggal 15 s/d 20 Desember 2010. Delegasi Kota Busan terdiri dari rombongan dari Busan Metropolitan City, yaitu Jeon Hyeong Seop (Director of Citizen Service Division) dan Jung Dai Young (International Relations Division) dan rombongan dari Busan Metropolitan City-Total Art Association yaitu Choi Sang Yoon (Chairman), Kim Kyung Hwa (Secretary General) dan Ha Ok-Rang (Managing Editor).

Delegasi Kota Busan melakukan kunjungan dengan Ibu Walikota Surabaya. Pada pertemuan tersebut didiskusikan hubungan kerjasama yang telah terjalin antara Kota Surabaya dengan Kota Busan. Acara dilanjutkan dengan technical meeting dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk membahas rencana kerjasama sistercity Surabaya-Busan di tahun 2011. Pemerintah Kota Surabaya dihadiri oleh BKD, Bappeko, Dinas Pendidikan, DISBUDPARTA, DISPERDAGIN dan Bagian Kerjasama. Hasil kesepakatan technical meeting

tersebut adalah :

Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua Pemerintah kota akan memfasilitasi pembentukan sister school antar sekolah di kedua kota</li> <li>• Delegasi Kota Busan akan hadir di Surabaya pada bulan Januari 2011</li> <li>• Surabaya akan mengirimkan delegasi pendidikan ke Kota Busan pada bulan Juli 2011</li> </ul>
Bidang Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Kota Surabaya mengundang delegasi Kota Busan pada Cross Culture Festival 2011 dan pihak Kota Busan akan mengirimkan delegasinya pada acara tersebut</li> <li>• Diharapkan ada tindaklanjut dari kerjasama sister total art antara Surabaya-Busan yang ditandatangani tanggal 17 Desember 2011</li> <li>• Pemerintah Kota Surabaya mengharapkan Kota Busan mengundang Kota Surabaya untuk berpartisipasi pada Busan Choral Festival 2011 di Kota Busan</li> </ul>
Bidang Kepegawaian	Pemerintah Kota Surabaya akan mengirimkan staf untuk mengikuti program K2H (Korean Hearth to Hearth) di Korea selama 6 (enam) bulan (Mei-Oktober 2011) yang difasilitasi oleh Pemerintah Kota Busan
Bidang Perdagangan dan Industri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua kota akan berbagi informasi tentang pameran dan potensi bisnis</li> <li>• Pemerintah Kota Surabaya mengundang Kota Busan untuk berpartisipasi pada Surabaya Great Expo 2011 di Kota Surabaya</li> <li>• Pemerintah Kota Surabaya berharap Pemerintah Kota Busan memberikan informasi tentang pameran hasil laut di Kota Busan</li> </ul>
Bidang Olahraga	Pemerintah Kota Surabaya mengundang Kota Busan untuk berpartisipasi pada Indocock Mayor Cup 2011 (kejuaraan bulu tangkis Piala Walikota 2011) di Kota Surabaya.

Pada tanggal 17 Desember 2010 telah ditandatangani MoU sister total art antara Dewan Kesenian Kota Surabaya (DKS) dengan Busan Total Art Association. Kedua pihak bersepakat untuk meningkatkan hubungan kesenian antara kedua kota, diantaranya dalam pertukaran seni lukis, fotografi, literature, dan lain sebagainya. Pada malam harinya, delegasi Kota Busan menghadiri acara Korean Night Year End Party yang diselenggarakan oleh Korean Association di Surabaya. Salah satu delegasi Kota Busan menampilkan atraksi kesenian Kota Busan dan acara tersebut dibuka oleh tarian tradisonal Surabaya.

## **19. Kunjungan Delegasi Pendidikan ke Xiamen-China**

Kunjungan delegasi pendidikan Kota Surabaya ke Xiamen China dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 23 Desember 2010. Delegasi pendidikan Kota Surabaya terdiri dari : Hari Joelianto (guru SMKN 5), Shelly Amalia Fitrianti (siswa SMPN 39), Ramaidha Arofa Pradani (siswa SMP Al-Hikmah), Ade Septiari Rahman (siswa SMAN 11), Restik Anggada Pratama (siswa SMAN 8). Delegasi pendidikan didampingi oleh beberapa anggota DPRD : Masduki, Fatkur Rohman, Syaifuddin Zuhri Mas Udi, Riskie Darma Putra, Adies Abdul Kadir Mappong.

Selama kunjungan ke Xiamen Delegasi Pendidikan Kota Surabaya akan mengikuti The Exchange Program di Jimei Middle School Xiamen. Selama di Xiamen delegasi pendidikan Kota Surabaya akan mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa Jimei Middle School. Kegiatan delegasi pendidikan selama di Jimei Middle School antara lain mengikuti kelas seni, kelas Bahasa Inggris, kelas komputer, kelas sejarah, kelas melukis dan kelas bahasa asing, dan didampingi oleh siswa Jimei Middle School. Delegasi pendidikan kota Surabaya juga menampilkan pertunjukan seni di Jimei Middle School pada tanggal 20 s/d 22 Desember 2010. Selain melakukan kegiatan di Jimei Middle School, delegasi pendidikan kota Surabaya juga melakukan kunjungan ke beberapa fasilitas umum di Xiamen, antara lain Xiamen Urban Planning Exhibition, Xiamen Library, dan The School History Museum.

## **20. Kunjungan Anggota DPRD Ke Jiangmen-China**

Delegasi anggota DPRD mengadakan kunjungan ke Jiangmen China pada tanggal 20 s/d 25 Desember 2010. Delegasi anggota DPRD terdiri dari : Erick Reginal Tahalele, Eddie Budi Prabowo, Alfian Khusaeri, Camelia Habiba. Selama di Jiangmen delegasi anggota DPRD Surabaya melakukan pertemuan dengan Jiangmen Municipal People's Congress. Setelah itu kunjungan diteruskan mengunjungi instansi terkait yang berhubungan dengan masalah Management air bersih, Kebersihan lingkungan dan Tata kota taman. Pada hari berikutnya delegasi anggota DPRD Surabaya mengunjungi Universitas Wuyi setelah itu delegasi anggota DPRD Kota Surabaya melanjutkan kunjungan dengan melakukan pertemuan dengan Xinhui District Government.